

**Analisis Konten Pemberitaan Media Online Dalam Penanganan
Covid-19 di Kota Makassar**



Disusun oleh:

Nama : A. Wewang Amin

Nomor Stambuk : 105650000915

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

2022

SKRIPSI

ANALISIS KONTEN PEMBERITAAN MEDIA ONLINE DALAM PENANGANAN COVID-19 DI KOTA MAKASSAR

Skripsi salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Ilmu Komunikasi



Disusun dan diusulkan oleh:

A. WEWANG AMIN

Nomor Stambuk : 105650000915

Kepada

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

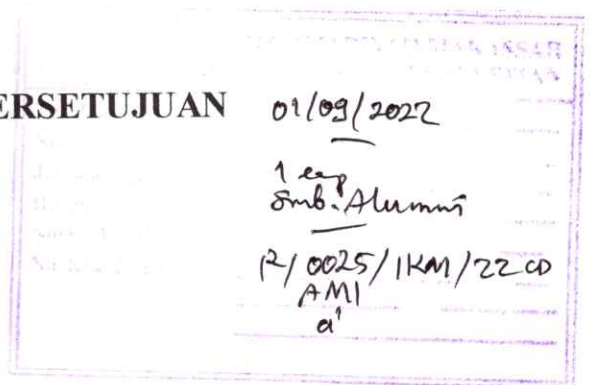
2022

HALAMAN PERSETUJUAN

01/09/2022

1 cap
Smb. Alumni

R/0025/IKM/22.00
AMI
a'



HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Analisis Konten Pemberitaan Media Online dalam Penanganan Covid-19 di Kota Makassar
Nama : A. Wewang Amin
Nim : 105650000915
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Pembimbing I

Menyetujui

Pembimbing II


Dr. Muh. Yahya, M.Si



Andi Luhur Prianto, S.IP, M.Si

Mengetahui

Dekan
Fisipol Unismuh Makassar

Ketua Prodi
Ilmu Komunikasi


Dr. Hj. Ihyani Malik, S.Sos, M.Si
NBM. 730 727


Syukri, S.Sos, M.Si
NBM. 923 568

HALAMAN PENERIMAAN TIM

Telah diterima oleh Tim Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar, berdasarkan Surat Keputusan/undangan menguji ujian skripsi Dekan Fisip Universitas Muhammadiyah Makassar, dengan Nomor : 057/FSP/A.4-II/43/2022 sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S.I.Kom) dalam Program Studi Ilmu Komunikasi di Makassar pada hari Rabu tanggal 27 Juli Tahun 2022.

TIM PENILAI

Ketua



Dr. Hj. Ihvani Malik, S.Sos., M.Si
NBM: 730727

Sekretaris



Andi Luhur Prianto, S.IP., M.Si
NBM: 992797

Penguji :

1. Andi Luhur Prianto, S.IP., M.Si



2. Dian Muhtadiah Hamna, S.IP., M.I.Kom



3. Ahmad Syarif, S.Sos., M.I.Kom



HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : A. Wewang Amin

Nomor Stambuk : 105650000915

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa Skripsi penelitian ini dengan judul : Analisis Konten Pemberitaan Media Online dalam Penanganan Covid-19 di Kota Makassar adalah sepenuhnya merupakan karya sendiri. Tidak ada bagian di dalamnya yang merupakan plagiat dari karya orang lain, tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya ini.

Makassar 27 Juli 2022

Yang menyatakan



A. Wewang Amin

ABSTRAK

A. Wewang Amin, Analisis Konten Pemberitaan Media Online dalam Penanganan Covid-19 di Kota Makassar (dibimbing oleh Muhammad Yahya dan Andi Luhur Prianto)

Media pemberitaan online menjadi salah satu media untuk edukasi dimulai dari banyaknya informasi dan termasuk informasi tentang penanganan Covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimana Analisis Konten Pemberitaan Media Online Dalam Penanganan Covid-19 di Kota Makassar. Lokasi penelitian di Kota Makassar dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis konten dengan bantuan aplikasi olah data N Vivo 12 Plus.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberitaan media online tentang penanganan Covid-19 di Kota Makassar disajikan secara beragam oleh beberapa media, dengan tema penanganan covid yang paling banyak diberitakan oleh semua media. Selain penanganan covid, tema lain juga banyak diberitakan seperti bagaimana peran pemerintah yang paling intens diberitakan oleh Suara Celebes, Kemudian Korban Covid-19 paling banyak disajikan oleh Tribun Timur, serta tema kesehatan dan anggaran paling banyak diberitakan oleh Sulsel Ekspres. Pemberitaan media online tentang penanganan Covid-19 kata "covid" merupakan kata yang frekuensi kemunculannya paling tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa substansi dalam pemberitaan media online adalah penjelasan tentang perkembangan Coronavirus Disease 2019 (Covid-19). Penggunaan kata "covid" lebih sering digunakan dari pada "corona" karena Covid merupakan bagian yang lebih spesifik dari virus corona, kemudian ada kata "Makassar" karena Makassar merupakan pusat episentrum penyebaran Covid-19 di Sulawesi-selatan. Hasil Cluster Analysis ditemukan bahwa ada lima tema besar dalam pemberitaan media online tentang penanganan Covid-19 di Kota Makassar diantaranya, Penangan Covid, Korban Covid-19, peran pemerintah, anggaran dan kesehatan. Tema tentang penanganan covid paling intens diberitakan oleh media online, karena wabah Covid-19 ini masih menunjukkan peningkatan yang signifikan dari hari ke hari sehingga pemberitaan tentang penanganan Covid-19 sangat dibutuhkan oleh semua kalangan sebagai referensi tentang cara menghadapi keadaan yang diakibatkan oleh efek masa pandemic. Penanganan Covid menjadi konten utama media online dalam pemberitaan dengan berbagai penjelasan dan referensi tentang peranan semua kalangan dalam memberikan solusi dalam menangani Covid-19.

KATA PENGANTAR

Tiada kata yang paling indah selain puji syukur kepada Allah Swt, yang telah menentukan segala sesuatu berada di tangan-Nya, sehingga tidak ada setetes embun pun dan segelintir jiwa manusia yang lepas dari ketentuan dan ketetapan-Nya alhamdulillah atas hidayah dan inayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi ini yang berjudul : “Analisis Konten Pemberitaan Media Online dalam Penanganan Covid-19 di Kota Makassar”.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak dari masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Untuk semua itu dengan kerendahan hati melalui ucapan sederhana ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada orang-orang yang penulis hormati dan cintai, yang juga telah membantuk secara langsung maupun tidak langsung selama pembuatan skripsi ini terutama kepada:

Kedua Orang tua penulis yang telah membesarkan dan mendidik penulis secara ikhlas serta memberikan motivasi dan doa yang tiada henti-hentinya. Terima kasih sahabat-sahabat seperjuangan penulis yang masi bersama berjuang mendapatkan gelar sarjana. Yang selama ini membantu dan memberikan semangat untuk penulis.

Ucapan terima kasih ini juga penulis sampaikan kepada orang penulis hormati, yaitu:

1. Bapak Dr. Muh Yahya, M.Si selaku pembimbing I dan Bapak Andi Luhur Prianto S.IP., M.Si selaku pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktunya untuk membimbing penulis secara intensif, mengoreksi naskah


skripsi serta mendorong agar penulis dapat menyelesaikan studi dengan cepat.

2. Ibu Dr. Hj. Ihyani Malik, S.Sos, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Syukri, S.Sos., M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar
4. Untuk segenap Dosen dan Tata usaha Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan banyak ilmu dan arahan selama perkuliahan berlangsung serta membimbing skripsi penulis ini dengan baik.

Penulis menyadari begitu banyak kekurangan dan keterbatas dalam skripsi ini.

Oleh karena itu penulis mengharapkan segala bentuk saran serta masukan kritikan yang bersifat membangun dari berbagai pihak. Akhir kata, penulis mengharapkan semoga tujuan dari pembuatan skripsi ini dapat tercapai sesuai yang diharapkan.

Makassar,..., Juli 2022



A. Wewang Amin

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TIM	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang.....	1
B. Rumusan masalah.....	6
C. Tujuan penelitian.....	6
D. Manfaat penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Penelitian Terdahulu	8
B. Analisis Konten (Content Analysis)	11
C. Media Online Sebagai Komunikasi Massa	12
D. Karakteristik media Online	14
E. Pemberitaan Covid-19	15
F. Kerangka Berpikir	21
G. Fokus Penelitian.....	23
H. Deskripsi Fokus Penelitian	23
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	25
B. Jenis Dan Tipe Penelitian.....	25

C. Sumber Data.....	26
D. Objek Penelitian.....	27
E. Teknik Pengumpulan Data	27
F. Teknik Analisis Data	28
G. Keabsahan Data	30
BAB IV HASIL PENELITIAN	32
A. Gambaran Umum Media Online di Kota Makassar	32
B. Konten Analisis Pemberitaan Media Online Tentang Penanganan Covid di Kota Makassar	40
BAB V PENUTUP	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA.....	60

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Covid - 19 pertama kali diumumkan kepada masyarakat dunia pada tanggal 01 - 12 - 2019 di China tepatnya di daerah Wuhan Provinsi Hubei, China. Sejak badan kesehatan Dunia atau *WHO* telah menyatakan bahwa virus *Corona Covid-19* sebagai pandemi. Menindaklanjuti hal tersebut, pemerintah Indonesia juga menyatakan masalah virus *Corona* sudah menjadi bencana nasional non alam. Presiden Republik Indonesia dan Pemerintah Daerah beserta jajarannya memberikan untuk saling bahu membahu membuat beberapa langkah taktis sebagai upaya pencegahan penyebaran Virus *Corona Covid-19* di masyarakat.

Langkah cepat dibutuhkan untuk menekan angka positif Covid-19, maka pemerintah mengeluarkan dasar hukum untuk mempercepat penanganan virus corona. Salah satunya adalah Pembatasan Sosial Berskala Besar atau PSBB yang diatur oleh PP nomor 21 tahun 2020. PSBB ini dapat menekan angka kerumunan massa yang dapat menjadi indikator penyebaran virus Covid 19. Penyebaran virus corona harus ditanggulangi secara cepat, karena diperkirakan 70% masyarakat Indonesia dapat tertular, dan 1,5 juta lebih penduduk Indonesia akan meninggal apabila tidak ada respon,serta penanganan dari pemerintah.

Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) adalah peraturan yang diterbitkan oleh pemerintah khususnya Kementerian Kesehatan (Kemenkes) dalam rangka melakukan percepatan penanganan pandemi Covid-19 yang sedang mewabah. Pembatasan kegiatan masyarakat meliputi sekolah diliburkan dan perkantoran, pembatasan kegiatan di tempat keramaian atau fasilitas umum dan pembatasan khusus lainnya yang berkaitan dengan aspek keamanan. Efektivitas diberlakukannya PSBB dalam praktiknya di lapangan hanya akan sukses apabila setiap warga masyarakat mau melakukan pembatasan-pembatasan yang telah disebutkan sebelumnya. (Pujaningsih Nn, 2020)

Kebijakan PPKM merupakan salah satu kebijakan penanggulangan wabah Pandemi Covid-19 yang tidak mempunyai kedudukan hukum yang jelas, hal itu disebabkan frase Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Untuk Pengendalian Penyebaran Wabah tidak terdapat dalam UU No. 6 Tahun 2018 tentang Kekarantinaan Kesehatan. UU No. 6 Tahun 2018 ini hanya mengenal istilah Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), Karantina Rumah, Karantina Wilayah dan Karantina Rumah Sakit. Dalam artian pemberlakuan PPKM mempunyai potensi untuk bertentangan dengan sejumlah peraturan perundang-undangan. Akan tetapi untuk melihat apakah kebijakan PPKM cacat secara formil dalam pembentukannya atau cacat materiil dalam substansinya, hipotesis tersebut harus diuji terlebih dahulu. Berdasarkan sejumlah permasalahan tersebut, artikel ini hendak melihat sejumlah kebijakan yang mengatur terkait PPKM dalam aspek

formil pembentukannya ataukah aspek materiil substansinya untuk mengetahui sejauh manakah kedudukan hukum pelaksanaan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dalam sistem ketatanegaraan Indonesia. (Mahardika, 2021)

Kasus yang sangat besar ini sangat diperlukan peran dari pemerintah dan instansi – instansi yang berkaitan seperti yang dijelaskan *intergovernmental relations* merupakan hubungan secara vertical maupun secara horizontal antara pemerintah yang tinggi dengan pemerintah yang lebih rendah dibawahnya dan saling melakukan koordinasi pada tiap tingkatan yang berupaya untuk mencapai tujuan dan kebijakan-kebijakan strategis yang akan dilakukan. (Zainal, 2018) seperti diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 2007 disebutkan bahwa kesepakatan Kerjasama antar daerah dapat dilakukan antara Pemerintah Propinsi dengan Pemerintah Provinsi lain, Provinsi dengan pemerintah Kabupaten/Kota dan atau antar Pemerintah Kabupaten/kota dengan pemerintah Kabupaten/Kota. (Sadat, 2019)

Teknologi informasi di era globalisasi seperti ini berkembang sangat pesat didalam kehidupan masyarakat. Berkat internet semua orang dapat mengakses media sosial secara gratis untuk memenuhi segala kebutuhan bersosialisasi, informasi dan kebutuhan hiburan seperti sosial media. Sosial media pada tahun 2019 ada sangat banyak macamnya dan akan terus bertambah seiring berjalannya waktu, aplikasi sosial media yang paling banyak diminati adalah *twitter*,

instagram, facebook dan whatsapp. Salah satu media sosial yang digunakan dinas kesehatan kota Makassar untuk memberitahu pada halayak banyak *instagram* yaitu Dinkes Kota Makassar, begitu pula pada instansi satgas Covid-19 kota Makassar yaitu BPDP Kota Makassar.

Media turut ramai dalam memberitakan berbagai perkembangan terbaru Covid-19 termasuk bagaimana kebijakan pemerintah dan dampaknya di masyarakat media online juga turut mengupdate situasi terkini terkait Covid-19 dari berbagai sudut pandang dengan kecepatan dan kemudahan dalam mengakses. Tingginya konsumsi masyarakat terhadap media, memunculkan dampak terpaan media yang menimbulkan berbagai interpretasi pembaca. Terpaan media berpengaruh pada pembentukan kepercayaan, sikap bahkan perilaku masyarakat. (Boer, 2020)

Secara garis besar bisa pola komunikasi dan koordinasi pejabat pemerintah menggunakan media sosial ditetapkan di Kota Makassar akan mempermudah kerja sama antar lembaga yang ada di kota makassar. Dikarenakan pejabat pemerintah pusat dan daerah kota makassar dapat melakukan menukar informasi satu sama lain dari kejauhan. Dan media sosial juga mampu meniadakan status sosial jadi masyarakat dan pejabat pemerintah juga dapat saling berkoordinasi dan berkomunikasi walaupun hanya sebatas media sosial.

Sebagai media yang banyak digunakan sebagai sumber informasi, sosial media menjadi salah satu upaya nyata dalam pengurangan risiko bencana Covid-

19. Sebagaimana dinyatakan bahwa Covid-19 akan terus menyebar maka langkah yang dapat kita lakukan adalah dengan mengurangi risikonya. Meskipun pada akhirnya pemerintah membentuk Satgas Covid dan merilis situs www.covid19.go.id sebagai situs resmi pemerintah Indonesia untuk menyampaikan berbagai informasi dan edukasi terkait Covid 19. Mengapa Melalui media sosial? Karena media ini sangat banyak digandrungi oleh masyarakat mulai dari anak-anak sampai orang dewasa. (Fndayani, 2020). Gugus tugas Covid-19 Kota Makassar melaksanakan sosialisasi pelaksanaan percepatan penanganan Covid-19, baik secara langsung atau melalui media sosial yang mengirimkan informasi kesehatan dan mendapatkan berbagai sumber informasi melalui berita dan fitur-fitur lainnya. Media pemberitaan online menjadi salah satu media untuk edukasi dimulai dari banyaknya informasi dan termasuk informasi tentang penanganan Covid-19.

Beberapa penelitian terdahulu tentang analisis konten media telah dilakukan, seperti dalam penelitian Randisa & Nurmandi (2020) yang menemukan bahwa analisis konten twitter ruang guru berisikan informasi sebagai alternatif pembelajaran dalam mendorong penyediaan sarana pendidikan di Indonesia. Kemudian penelitian Boer et al., (2020) menemukan bahwa peran media tidak sebatas sebagai penyampai informasi, namun dapat berperan sebagai 'watch dog' atau anjing penjaga bagi elit atas dalam merumuskan setiap kebijakan untuk kepentingan masyarakat. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Hidayat

(2015) yang menemukan bahwa konten berita-berita pada sektor kesehatan yang sering muncul adalah berupa informasi, serta bentuk berita berupa tanggapan dan kebijakan, dengan arah pemberitaan yang favorable. Dari beberapa penelitian terdahulu tersebut belum ada yang spesifik melihat bagaimana analisis konten media pemberitaan terkait Penanganan Covid-19. Sehingga berangkat dari hal tersebut peneliti kemudian tertarik untuk melihat bagaimana konten pemberitaan penanganan Covid-19 di Kota Makassar. Terdapat 5 media online yang mempunyai reputasi yang baik di Kota Makassar, Diantaranya Fajar.co.id, Tribuntimur.com, Sulselekspress.com, Gosulsel.com dan Suaracelebes.com. Media tersebut akan menjadi objek penelitian untuk melihat bagaimana konten pemberitaan media online dalam penanganan Covid-19 di Kota Makassar.

B. Rumusan masalah

Dari ulasan singkat mengenai latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas maka penulisan dapat merumuskan suatu rumusan masalah yaitu :

Bagaimana Analisis Konten Pemberitaan Media Online Dalam Penanganan Covid-19 di Kota Makassar ?

C. Tujuan penelitian

Untuk Mengetahui Analisis Konten Pemberitaan Media Online Dalam Penanganan Covid-19 di Kota Makassar?

D. Manfaat penelitian

Tulisan ini dilakukan untuk meninjau dan menganalisis bagaimana Analisis Konten Pemberitaan Media Online Dalam Penanganan Covid-19 di Kota Makassar Melalui teknologi informasi, penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut ;

a. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi Pemerintah daerah dalam Analisis Konten Pemberitaan Media Online Dalam Penanganan Covid-19 di Kota Makassar dan juga untuk masyarakat.

b. Manfaat Praktis

Diharapkan penelitian ini Memberikan Pengaruh baik untuk Pemerintah daerah dalam Analisis Konten Pemberitaan Media Online Dalam Penanganan Covid-19 di Kota Makassar dan juga untuk masyarakat.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Untuk mengetahui penelitian penulis dengan penelitian penelitian sebelumnya, maka penulis mengambil beberapa contoh penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti peneliti sebelumnya. Sehingga penulis dapat melihat kelebihan dan kekurangan dari penelitian terdahulu yang kemudian akan dibandingkan dengan penelitian yang dilakukan sekarang. Berikut beberapa penelitian yang terkait yaitu:

Tabel 1.1

NO	Nama Penulis	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Randisa & Nurmandi (2020)	Analisis Konten Media Sosial Twitter Sarana Pendidikan di Indonesia Studi Kasus Ruang Guru	Konten media sosial twitter @ruangguru berisikan informasi sebagai alternatif pembelajaran dalam mendorong penyediaan sarana pendidikan di Indonesia. Ruang Guru mendapat respon yang baik dari pengguna twitter aktif yang mengikuti

			akun @ruangguru dalam menyediakan maupun memperluas akses terhadap pendidikan berkualitas melalui teknologi yang tak terbatas waktu dan tempat serta dapat mendorong pendidikan yang berkualitas di Indonesia.
2.	Kheyene Molekandella Boer, Mutia Rahmi Pratiwi, Nalal Muna (2020)	Analisis Framing Pemberitaan Generasi Milenial dan Pemerintah Terkait Covid-19 di Media Online	Peran media tidak sebatas sebagai penyampai informasi, perkembangan zaman menuntut media menjalankan peran 'watch dog' atau anjing penjaga bagi elit atas dalam merumuskan setiap kebijakan untuk kepentingan masyarakat. Media memiliki kekuasaan dalam menentukan sudut pandang atas segala kebijakan pemerintah, dalam artian media sebagai mengkritik

			dengan cara yang berbeda-beda. Diharapkan media mampu membantu pemerintah sebagai perpanjangan tangan bukan saja menyampaikan pesan-pesan yang kontroversial tetapi juga konten berita yang positif sehingga mampu mengurangi kecemasan di masa pandemi Covid-19 ini
3.	Hidayat (2015)	Analisis Berita Kesehatan di Media Massa terhadap Pelayanan Publik	Konten berita-berita kesehatan yang sering muncul adalah berupa informasi, serta bentuk berita berupa tanggapan dan kebijakan, dengan arah pemberitaan yang favorable.

Dapat disimpulkan bahwa penelitian terdahulu dengan penelitian ini telah dijelaskan dari berbagai peneliti di atas tersebut masing-masing memiliki tanggung jawab peran sendiri dalam menyelesaikan penelitiannya sehingga dapat dibandingkan dengan penelitian sekarang. Dari beberapa penelitian terdahulu

tersebut belum ada yang spesifik melihat bagaimana analisis konten media pemberitaan terkait Penanganan Covid-19. Sehingga berangkat dari hal tersebut peneliti kemudian tertarik untuk melihat bagaimana konten pemberitaan penanganan Covid-19 di Kota Makassar.

B. Analisis Konten (Content Analysis)

Analisis konten (content analysis) adalah sebuah cara untuk mengupas suatu teks dengan objektif untuk mendapatkan gambaran dari suatu isi apa adanya, tanpa campur tangan peneliti. Penelitian menghilangkan bias, keberpihakan dan kecenderungan tertentu dari peneliti. Hasil analisis isi benar-benar mencerminkan isi dari suatu teks dan bukan akibat subjektivitas peneliti. Analisis isi adalah pengujian yang sistematis dan dapat direplikasi dari simbol-simbol komunikasi, dimana simbol ini diberikan nilai numeric berdasarkan pengukuran yang valid, dan analisis menggunakan metode statistic untuk menggambarkan isi komunikasi, menarik kesimpulan dan memberikan konteks, baik memberi atau menerima sebuah konten (Ahmad, 2018).

Analisis konten digunakan untuk mempelajari berbagai 'teks' dari transkrip wawancara dan diskusi dalam penelitian sosial hingga narasi, bentuk film, program TV dan isi editorial dan iklan surat kabar serta majalah (Macnamara, 2005). Konten Analisis Menggunakan artificial intelligence terdapat fitur yang dapat digunakan untuk mengkaji dua data yang memiliki frekuensi kata yang banyak, seperti Word Cloud, Crosstab Query Analysis, and Cluster Analysis (Rebecca, 2019).

C. Media Online Sebagai Komunikasi Massa

Media massa sebagai medium komunikasi massa, memberikan peluang penyebaran informasi yang jauh lebih luas dan merata kepada masyarakat dengan menggunakan alat-alat komunikasi mekanis seperti surat kabar, film, radio, televisi dan internet. Artinya, penggunaan media massa sebagai perantara sangat efektif dalam merubah sikap, perilaku dan pendapat komunikan. Keberadaan media massa dalam kehidupan masyarakat tidak dapat dipandang sebelah mata, karena media massa merupakan satu komponen vital yang ada di dalamnya.

Seiring dengan berjalannya waktu dan kemajuan teknologi informasi media massa juga berkembang pada ranah online. Media komunikasi yang telah terlebih dahulu akrab dan diterima khalayak seperti media cetak dan media elektronik, media online kini telah menjadi salah satu media komunikasi yang mulai mendapat banyak perhatian dari masyarakat. Keberadaanya juga mulai menjadi favorit bagi seluruh lapisan masyarakat (Arsyad, 2010). Di era digitalisasi dan globalisasi seperti sekarang ini, berita informasi tidak hanya bisa kita dapatkan lewat media cetak seperti surat kabar, majalah dan sebagainya maupun media elektronik seperti televisi dan radio. Media online yang dipandang sebagai media interaktif juga dapat berfungsi sebagai media yang menyediakan berbagai informasi di dalamnya, termasuk berita. Keberadaan internet di tengah masyarakat saat ini dimanfaatkan sebagai saluran untuk menyampaikan informasi dengan jangkauan dan kapasitas yang jauh lebih masif. Pengetahuan yang memadai dan kemudahan mengaksesnya membuat

masyarakat semakin akrab dengan internet, sehingga sebagian khalayak masyarakat kini mulai mengonsumsi informasi sehari-hari melalui internet.

Media online merupakan media baru (new media) dengan cara penyampaian informasi yang berbeda dengan media konvensional, yakni media cetak dan media elektronik. Media online membutuhkan perangkat berbasis komputer dan koneksi internet untuk mencari dan menerima informasi. Internet dengan karakternya yang tidak terbatas, menjadikan pengguna internet bebas dalam bermedia. Penggunaan istilah media online sering diartikan sebagai situs berita atau praktik jurnalistik secara tertulis yang dipublikasikan melalui internet. Namun, menurut Ashadi Siregar, media online dapat diartikan sebagai sebutan umum untuk sebuah bentuk media yang berbasis telekomunikasi dan multimedia (komputer dan internet). Di dalamnya terdapat portal berita, website (situs web), radio online, TV online, pers online, mail online dan lain sebagainya, dengan karakteristik masing-masing sesuai dengan fasilitas yang memungkinkan pengguna atau konsumen memanfaatkannya (Kurniawan, 2005).

Media online memiliki peran dalam memajukan peradaban umat manusia yang kian pesat didorong tak luput dari peran teknologi komunikasi yang serba canggih. Bahkan tak jarang kecanggihan tersebut disalah gunakan, sehingga media massa memiliki dua peranan yakni memperburuk sisi kemanusiaan seseorang (dehumanisasi) atau memperkuat dan menajamkan sense of humanity (humanisasi).

Perkembangan media online sejalan dengan makin merambahnya internet di setiap pelosok di Indonesia, serta merebaknya handphone yang bisa dengan mudah mengakses internet, baik yang berupa forum online, atau berformat seperti koran online. Pergerakan itu merupakan upaya pemilik modal untuk merespon perkembangan peradaban. Dimana masyarakat memiliki sifat dasar ingin mendapatkan pelayanan praktis dalam berbagai hal. Bidang komunikasi memang tidak dapat dipisahkan dari semua perkembangan teknologi yang berimbas pada perkembangan media.

Jenis-jenis media massa online diklasifikasikan berdasarkan situs berita dan pemiliknya. Jika berdasarkan situs berita, maka Media Massa Online dibagi menjadi:

1. Edisi online dari media massa cetak
2. Edisi online dari media massa elektronik
3. Media massa online murni. Yang tidak ada kaitannya dengan media massa cetak maupun media massa elektronik.
4. Kanal Berita / Portal Berita Media massa online yang memuat link-link berita dari situs lain.

D. Karakteristik Media Online

Menurut James C.Foust dalam Romli (2012) Online Journalism: Principle and Practices of News for The Web :

- a) Audience Control: audience atau pembaca dapat lebih leluasa dalam memilih berita yang mereka sukai hanya dengan menggerakkan jari, mouse, atau cursor dan mengklik link judul yang dikehendaki.
- b) Nonlienarity: tiap berita yang disampaikan dapat berdiri sendiri atau tidak berurutan.
- c) Storage and Retrieval: berita atau informasi tersimpan atau tersipkan dan diakses kembali dengan mudah kapan saja.
- d) Unlimited Space: memungkinkan jumlah berita jauh lebih lengkap ketimbang media lainnya (Romli, 2012).
- e) Immediacy: kesegaran, cepat, dan langsung. f) Multimedia Capability: bisa menyertakan teks, suara, gambar, video, dan komponen lain di dalam berita.

E. Pemberitaan Covid-19

Pandemi Covid-19 memberikan dampak yang signifikan terhadap tatanan kehidupan masyarakat dunia termasuk di Indonesia. Selain dampak kesehatan, pandemi juga memberikan dampak ekonomi, sehingga mendorong pemerintah untuk membuat berbagai kebijakan untuk menangani dampak tersebut, di antaranya adalah dengan membentuk satuan tugas baik dipusat maupun daerah. Akibat dari dampak pandemi ini, hubungan sosial masyarakat jadi terasa berbeda. Salah satu contohnya adalah hilangnya sikap saling jabat tangan ketika kita bertemu sesama teman atau keluarga dan kita tetap saling menjaga jarak ketika kita berbincang dengan orang lain. Sebenarnya rasa cemas dan ketakutan pada diri masyarakat atas wabah virus corona

adalah hal yang manusiawi. Namun hal ini jika tidak diatasi, secara sosiologis akan menimbulkan disorganisasi dan disfungsi sosial di masyarakat.

Pemerintah Daerah memiliki peran penting untuk mengurangi persebaran dan mengantisipasi dampak Covid-19, sehingga Pemda didorong untuk terus melakukan monitoring daerahnya dengan beberapa langkah yaitu : Pencegahan penyebaran, Koordinasi Dengan Forkopimda, organisasi masyarakat dan tokoh masyarakat untuk mengurangi persebaran Covid-19. Optimalisasi kegiatan, Pemerintah Daerah didorong untuk meningkatkan kapasitas penanganan kesehatan, dampak ekonomi dan pengamanan sosial. Memastikan kebutuhan masyarakat, Memastikan kecukupan sembako dan keberlangsungan industri di daerah. Penerapan inovasi daerah, Penerapan inovasi daerah untuk menjaga kestabilan ekonomi di daerah. (Ulya, 2020).

Media turut ramai dalam memberitakan berbagai perkembangan terbaru Covid-19 termasuk bagaimana kebijakan pemerintah dan dampaknya di masyarakat. Media online juga turut mengupdate situasi terkini terkait Covid-19 dari berbagai sudut pandang dengan kecepatan dan kemudahan dalam mengakses. Tingginya konsumsi masyarakat terhadap media, memunculkan dampak terpaan media yang menimbulkan berbagai interpretasi pembaca. Terpaan media berpengaruh pada pembentukan kepercayaan, sikap bahkan perilaku masyarakat. (Boer, 2020)

Ditengah pandemi Covid-19 ini, komunikasi merupakan sebuah langkah penting guna menyampaikan informasi yang dibutuhkan seseorang ataupun

masyarakat. Lebih jauh lagi, komunikasi melalui media online menjadi kepentingan lain dalam menghadapi Covid-19 ini. Dengan kebijakan pembatasan sosial, maka komunikasi massa melalui media online menjadi sebuah pilihan untuk penyampaian informasi kepada publik. Menanggapi berbagai persoalan yang timbul akibat pandemi Covid-19 ini, komunikasi publik menjadi pilihan terbaik dalam proses interaksi sosial yang harus tetap berjalan di tengah pandemi komunikasi publik, menjadi salah satu kebutuhan utama, serta komunikasi yang dilakukan di depan orang banyak atau khalayak umum. Komunikasi publik merupakan proses penyampaian pesan berupa suatu informasi- informasi. Dalam prosesnya komunikasi publik memerlukan sarana, dapat melalui media massa, baik cetak, elektronik maupun *online*. Kehadiran komunikasi melalui media online massa menjadi salah satu langkah cepat yang dapat menjangkau berbagai lapisan masyarakat dalam memberikan informasi, edukasi, hingga himbauan soal penanganan Covid-19. Komunikasi dapat dinyatakan menjadi peran sentral dalam memberikan proteksi dini dalam melindungi masyarakat. Dengan demikian, keberadaan komunikasi dalam menjadi jalan pintas, untuk mengatasi penyebaran Covid-19.

Perkembangan bidang teknologi, secara khusus mendorong bagi berkembangnya media elektronik dan *online*. Berbagai kemajuan telah ditawarkan keduanya, bahkan untuk media *online* mengalami perkembangan yang sangat pesat karena memberikan akses informasi tentang Covid-19 semudah dalam genggaman tangan karena saat ini melalui media *online* berbagai informasi dapat diakses dengan cepat melalui

handphone masing-masing. Dalam sejarahnya, sejak ditemukannya radio dan televisi hitam putih dibutuhkan waktu yang cukup lama, untuk menemukan media massa selanjutnya. Hingga akhirnya dalam perkembangan selanjutnya usai ditemukan televisi berwarna dan dampak dari penemuan teknologi komunikasi interaktif melalui internet, kini akses media massa semakin cepat dan terus mengalami kemajuan dan perkembangan.

Dalam perkembangan teknologi penggunaan media online mudah dijangkau oleh masyarakat dengan berbagai fitur kemudahan yang diberikan. Media *online* seringkali disebut sebagai media digital, media siber (*cyber*), dan media internet merupakan media baru (*newmedia*) setelah media cetak (suratkabar, majalah, tabloid) dan media elektronik (radio, televisi, film). Secara umum, arti dari media *online* yaitu segala jenis media komunikasi yang memerlukan koneksi internet untuk mengaksesnya, baik dari sisi penerima pesan maupun sisi pengirim pesan, dinamakan media *online*.

Penanganan Covid-19 memanfaatkan media online sebagai wadah komunikasi massa dengan masyarakat luas dalam hal pemberian informasi yang berkaitan dengan Covid-19. Khususnya dengan adanya media *online*, data penyebaran Covid-19 dapat diakses secara *realtime* pada detik itu juga. Serta, pihak Gugus Tugas juga menyediakan radar penyebaran Covid-19 yang dapat diakses melalui masing - masing *Handphone* seseorang.

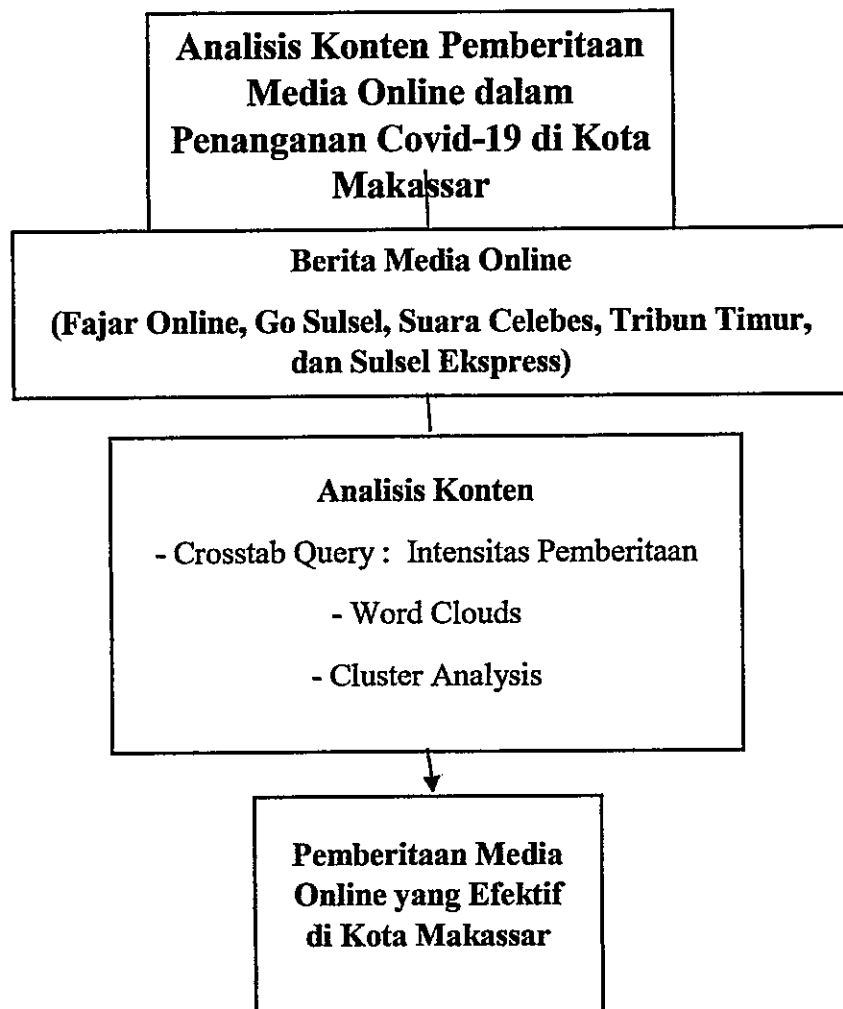
Proses komunikasi seringkali dalam perjalanannya memiliki beberapa hambatan yang berpotensi timbul, sebagaimana dijelaskan oleh Marhaeni, beberapa hambatan yang seringkali muncul dalam proses komunikasi, yaitu:

1. Hambatan yang timbul dari pengirim pesan, yaitu jika seorang pengirim pesan tidak dapat menyampaikan bentuk emosional sesungguhnya dengan apa yang disampaikannya melalui media. Sehingga memunculkan perbedaan nilai pesan yang dikirimkan melalui media, ataupun jika disampaikan secara langsung. Hal ini, sering kali terjadi jika informasi yang diberikan melalui media tertulis, seringkali maksud dari ucapan seseorang menimbulkan interpretasi yang berbeda.
2. Hambatan yang berpotensi timbul dalam pesan yang berbentuk penyandian atau simbol. Hal ini berpotensi terjadi, karena bahasa yang digunakan tidak jelas sehingga mempunyai arti yang jamak atau multi tafsir bagi si penerimanya. Hal itu akan semakin diperparah jika simbol yang digunakan antara pihak pengirim pesan dan pihak penerima pesan tidak memiliki kesamaan dalam penggunaan bahasa.
3. Hambatan penggunaan media, merupakan hambatan yang terjadi dalam penggunaan media komunikasi itu sendiri, misalnya gangguan yang terjadi pada saluran radio dan aliran listrik, sehingga media elektronik akan terbatas dengan keadaan ini. Kecuali bagi media cetak atau media *online* yang tetap dapat dipergunakan.

4. Hambatan yang timbul dari penerima pesan, misalnya perhatian penerima pesan yang kurang fokus, sehingga ia akan kesulitan dalam menerima pesan secara utuh atau menyeluruh.
 5. Hambatan dalam memberikan umpan balik atau istilah balikan. Umpan balik atau balikan yang diberikan oleh penerima pesan tidak menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Akan tetapi hanya sebatas memberikan interpretatif, proses komunikasi umpan balik terjadi tidak tepat waktu atau tidak jelas dan sebagainya.
- A. Peran media massa ataupun komunikasi massa diperlukan sebagai salah satu langkah solutif dalam penyelesaian akibat dampak yang ditimbulkan oleh pandemi Covid-19 ini. Dengan adanya komunikasi yang erat, maka diharapkan dapat meminimalisir dampak yang ditimbulkan oleh penyebaran Covid-19 yang telah menjadi bencana global dan mencatatkan sejarah pada kehidupan manusia. Faktanya, akibat yang ditimbulkan virus Covid-19, segala kehidupan manusia dan memaksa manusia untuk menyesuaikan diri dengan keberadaan Covid-19 ini. (Syaipudin, 2020)

F. Kerangka berpikir

Media online merupakan media baru (new media) dengan cara penyampaian informasi yang berbeda dengan media konvensional, yakni media cetak dan media elektronik. Media online membutuhkan perangkat berbasis komputer dan koneksi internet untuk mencari dan menerima informasi. Internet dengan karakternya yang tidak terbatas, menjadikan pengguna internet bebas dalam bermedia. Penggunaan istilah media online sering diartikan sebagai situs berita atau praktik jurnalistik secara tertulis yang dipublikasikan melalui internet. Media online mendapat perhatian publik saat pemberitaan Covid-19 kian hangat. Berbagai media pemberitaan online menyebarkan informasi tentang perkembangan Covid-19 di berbagai daerah. Kota Makassar merupakan episentrum penyebaran Covid-19 di Sulawesi Selatan yang menjadikan pemberitaan media menyorot bagaimana penanganan serangan virus mematikan ini. Sehingga penelitian ini hadir untuk melihat bagaimana konten pemberitaan media online dalam menyebar informasi tentang penanganan Covid-19 di Kota Makassar.



G. Fokus Penelitian

Fokus Penelitian tentang Analisis Konten pemberitaan Media online dalam Penanganan Covid-19 di Kota Makassar. Konten pemberitaan media online akan dianalisis menggunakan beberapa cara diantaranya Crosstab Analysis, Word Cloud, dan Cluster Analysis

H. Deskripsi Fokus Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang telah diuraikan penulis, kemudian akan dideskripsikan seperti berikut:

1. Analisis konten (*content analysis*) adalah cara untuk mengupas suatu teks/konten dengan objektif untuk mendapatkan gambaran dari pemberitaan media dalam penanganan Covid-19 di Kota Makassar
2. Berita adalah laporan mengenai suatu peristiwa yang dikemas oleh media sebagai sarannya yang berisi mengenai sebuah peristiwa atau kejadian yang akan dipublikasikan di Laman internet
3. Media Online merupakan saluran pemberitaan secara elektronik yang berisi tentang informasi dan konten peristiwa yang sedang terjadi, di dalamnya terdapat portal berita, website (situs web), radio online, TV online, pers online, dan mail online.
4. Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2, orang yang tertular COVID-19 akan mengalami gejala ringan hingga sedang, dan sebagian orang akan mengalami sakit parah dan memerlukan bantuan medis.

5. Crosstab Query merupakan Analisis silang code dan nodes pada Intensitas Pemberitaan mengenai penanganan Covid-19 di Kota Makassar.
6. Word Clouds merupakan visualisasi data dengan menunjukkan seberapa sering sebuah kata muncul dalam data pemberitaan Covid-19 di Kota Makassar yang diwakili dengan besar kecilnya tulisan pada word cloud
7. Cluster Analysis adalah visualisasi pola dalam konten analisis dengan mengelompokkan sumber atau simpul yang memiliki kata yang mirip pada data pemberitaan media dalam penanganan Covid-19, nilai atribut yang serupa, atau dikodekan secara serupa oleh simpul, yang kemudian menghasilkan cluster-cluster besar dalam pemberitaan media online

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Berdasarkan judul penelitian “Analisis Konten pemberitaan Media online dalam Penanganan Covid-19 di Kota Makassar.” Penelitian ini akan dilakukan pada waktu selama dua (2) bulan sejak bulan April-Mei 2022. Lokasi penelitian ini bertempat di Kota Makassar mengenai Analisis Konten pemberitaan Media online dalam Penanganan Covid-19 di Kota Makassar. Alasan memilih objek lokasi penelitian tersebut karena menjadi lokasi penelitian tentang pentingnya untuk mengetahui Konten pemberitaan Media online dalam Penanganan Covid-19 di Kota Makassar terhadap Masyarakat Kota Makassar

B. Jenis Dan Tipe Penelitian

Jenis dan tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan Bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan metode alamiah (Moleong, 2019).

Dalam Penelitian yang dilakukan antara lain melakukan pengamatan terhadap narasumber, berinteraksi dengan mereka dan berupaya dalam memahami

Bahasa dan tafsiran mereka. Untuk itu peneliti harus terlibat langsung kelapangan dalam waktu yang cukup lama.

2. Tipe Penelitian

Tipe penelitian ini adalah Deskriptif yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara jelas mengenai masalah yang diteliti berdasarkan pengalaman yang telah dialami informan. Masalah yang akan diteliti terkait Analisis Konten pemberitaan Media online dalam Penanganan Covid-19 di Kota Makassar..

C. Sumber Data

Sumber data adalah tempat dimana penelitian ini memperoleh data yang diperlukan melaksanakan penelitian. Adapun sumber data pada penelitian ini yaitu:

1. Data primer

Data Primer Merupakan sumber data utama yang digunakan untuk menjangkau berbagai data dan informasi yang terkait dengan fokus yang dikaji. Hal ini dilakukan melalui metode observasi dan melakukan fitur Capture terhadap semua pemberitaan Media Online di Kota Makassar.

2. Data Sekunder

Merupakan Sumber data Pendukung yang diperlukan untuk melengkapi data primer yang dikumpulkan hal ini dilakukan sebagai upaya Penyesuaian dengan kebutuhan data lapangan. Data sekunder terutama diperoleh melalui dokumentasi.

D. Objek Penelitian

Adapun Teknik penentuan konten pemberitaan dalam penelitian ini berdasarkan *purposive sampling* atau sengaja memilih media yang dianggap dapat memberikan informasi akurat sesuai maksud penelitian yaitu tentang Analisis Konten pemberitaan Media online dalam Penanganan Covid-19 di Kota Makassar Adapun yang akan dijadikan media penelitian ini adalah:

Media Online	Rentang Waktu
Fajar Online, Go Sulsel, Suara Celebes, Tribun Timur, dan Sulsel Ekspres	Maret-Desember 2020

Rentan waktu dipilih mulai Maret-Desember untuk sampel berita online karena pandemi Covid-19 melanda Sulawesi selatan dominan pada tahun 2020, sehingga berita yang dipublish media pada rentan waktu tersebut telah mencerminkan bagaimana pemberitaan media dalam memberitakan masalah penanganan Covid-19 di Kota Makassar.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk Memperoleh data yang relevan penelitian, penelitian ini menggunakan Teknik pengumpulan data yakni:

1. Teknik observasi

Teknik ini dilakukan peneliti dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap masalah masalah yang terkait dalam Analisis Konten pemberitaan Media online dalam Penanganan Covid-19 di Kota Makassar

2. Dokumentasi

Teknik ini merupakan Pengumpulan data melalui dokumen atau buku-buku hasil-hasil penelitian yang relevan yang berkaitan dengan Analisis Konten Pemberitaan Media Online dalam Penanganan Covid-19 di Kota Makassar sehingga menunjang kerelevanan data. Metode dokumentasi digunakan untuk mengungkap serta melengkapi informasi yang erat kaitannya dengan pokok permasalahan.

F. Teknik Analisis Data

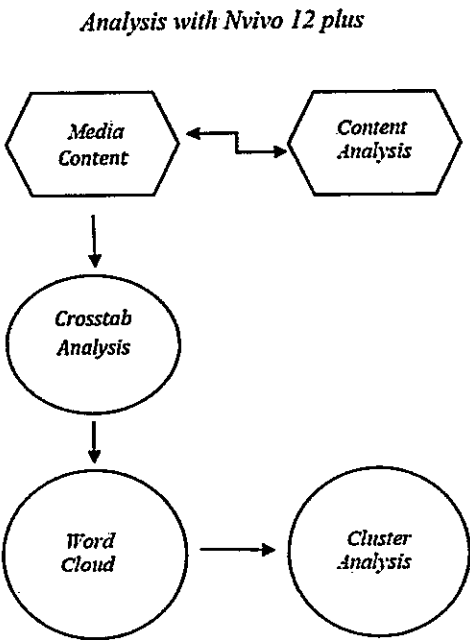
Analisis data merupakan salah satu langkah penting dalam rangka memperoleh temuan temuan hasil penelitian. Hal ini disebabkan, data akan menuntun kita kearah temuan alamiah bila dianalisis. Analisis data adalah langkah selanjutnya untuk mengelola data hasil penelitian menjadi data dimana data diperoleh, dikerjakan dan dimanfaatkan sedemikian rupa untuk menyimpulkan persoalan yang diajukan dalam menyusun hasil penelitian (Moleong, 2019)

Adapun analisis yang digunakan dari tulisan ini yaitu analisis deskriptif. Olah data dilakukan dengan menggunakan software Nvivo 12 plus. Sumber data penelitian ini meliputi: Konten Pemberitaan media Online di Kota Makassar yang berkaitan

dengan penanganan Covid-19. Pemberitaan media online di capture menggunakan fitur N-Capture pada Aplikasi Nvivo.

Analisis Nvivo 12 plus pada penelitian ini menggunakan fitur crosstab analysis, Word Cloud dan Cluster analysis (Brandão, 2015). Crosstab analysis digunakan untuk proses pembuatan tabel kontingensi dari distribusi frekuensi multivariat variabel, disajikan dalam format matriks. Sedangkan word cloud untuk memetakan kata yang paling sering muncul dan berulang pada konten yang akan di analisis. Sedangkan Cluster Analysis untuk visualisasi pola dalam konten analisis dengan mengelompokkan sumber atau simpul yang memiliki kata yang mirip pada data pemberitaan media dalam penanganan covid-1 (Brandão, 2015).

Gambar 3.1



Sumber : Diolah Oleh Peneliti dengan Nvivo 12, 2022

Analisis data dilakukan tiga tahap, pertama yaitu Ncapture website media online; tahap kedua adalah analisis data dengan software Nvivo 12 Plus membaca text dan konten yang memiliki kesamaan data-data yang lain, menemukan item yang saling berkaitan, mencari makna, kata-kata, dan konteks yang saling berkaitan antara website dan artikel; tahap ketiga adalah discourse analysis yaitu analisis dan pemaknaan content pemberitaan media online yang relevan dengan pemberitaan penanganan Covid-19 di Kota Makassar.

G. Keabsahan Data

Menurut (Moleong, 2019) Untuk menetapkan Keabsahan Data diperlukan Teknik pemeriksaan pelaksanaan pemeriksaan memiliki sejumlah kriteria meliputi kepercayaan, keteralihan, kebergantungan, dan kepastian. Keabsahan data pada penelitian ini diperiksa menggunakan uji kepercayaan (credibility) data yang dilakukan dengan Teknik triangulasi. Triangulasi Merupakan pengecekan dengan berbagai cara, berbagai sumber, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat tiga triangulasi dalam keabsahan yaitu triangulasi sumber, triangulasi Teknik , dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber adalah membandingkan cara mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Misalnya membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara,

membandingkan apa yang dikatakan umum dengan yang dikatakan pribadi,
membandingkan hasil wawancara dengan dokumen

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan Teknik observasi dan wawancara untuk mengecek data yang diperoleh dengan Teknik pengumpulan data sebelumnya.

3. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu digunakan untuk validitas data yang berkaitan dengan pengecekan data berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Perubahan suatu proses dan perilaku manusia mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Untuk mendapatkan data yang sah melalui observasi pada penelitian ini akan diadakan pengamatan tidak hanya satu kali pengamatan saja.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Media Online di Kota Makassar

Pada Penelitian ini digunakan lima media online untuk menganalisis konten pemberitaan tentang penanganan Covid-19 di Kota Makassar, media tersebut diantaranya Tribun Timur, Fajar Online, Go Sulsel, Suara Celebes, dan Sulsel Ekspres.

1. Tribun-Timur.com

Tribun Timur adalah sebuah media yang terbit di Sulawesi Selatan, Indonesia. media ini termasuk dalam grup Kompas Gramedia. Kantor pusatnya terletak di Jalan Cendrawasih No 430 Kota Makassar. Media ini pertama kali terbit 9 Februari 2004, bertepatan dengan Hari Pers Nasional.

Tribun-Timur.com merupakan bagian dari Tribunnews.com yang mengelolah forum diskusi dan komunitas online melalui Facebook, Twitter, serta Google+. Untuk menyajikan informasi mengenai peristiwa yang terjadi, Tribunnews.com didukung oleh berbagai reporter. Selain didukung reporter yang bertugas di Pusat, Tribunnews.com juga didukung oleh 28 jaringan koran daerah atau yang disebut dengan Tribun Network. Terdapat 500 wartawan yang tersebar di 22 kota penting di Indonesia. Portal berita ini merupakan induk bagi 26 situs berita daerah atau disebut Tribun Network. Selain itu, juga terdapat rubrik Tribunners dan Citizen Reporter yang turut serta menyajikan berbagai informasi. Adanya rubrik tersebut diharapkan kepada masyarakat untuk turut menyampaikan gagasan berupa ide

serta pengalamannya yang dapat dijadikan suatu berita atau informasi kepada pembaca



Gambar 4.1 Logo Tribun-timur.com

Penerbit: PT Bosowa Media Grafika

Pemimpin Umum: Andi Suruji

Pemimpin Redaksi / Penanggung Jawab: Nur Thamzil Thahir

Manajer Online: Mansur Amirullah

News Manajer: Jumadi Mappanganro

Print Production Manager: AS Kambie

Editor: Ina Maharani Sri Istianingtyas, Muh Irham, Imam Wahyudi, Hasriyani Latief, Suryana Anas, Edi Sumardi, Wa Ode Nurmin, Rasni Gani, Ilham Arsyam, Asrul, Sakinah Sudin, Sudirman.

Reporter: Abdul Aziz Alimuddin, Muh Hasim Arfah, Rizaldy Irawan, Sukmawati Ibrahim, Alfian, Fahrizal, Desi Triana Aswan, Nur Fajriani R, Muslimin Emba, Ari Maryadi.

Fotografer: Alim Bahri, Muhammad Abdiwan, Sanovra JR

GM Bisnis : Ciptyantoro

Vice GM Bisnis: Yunitra

Manajer Iklan: Dedy Pakiding

Manajer Sirkulasi: Abdul Haris

Manajer SDMU: Sony Maryanto

GM Content Print: Domuara Ambarita

GM Content Digital: Yulis Sulistyawan

Alamat Redaksi:

Jl. Cenderawasih No. 430 Makassar 90134

2. Fajar Online

Pada 1967, sebuah perusahaan penerbit surat kabar mingguan bernama yayasan penerbit Expres telah berdiri. Surat kabar yang didirikan Harun Rasyid Djibe, berdasarkan Surat Izin Terbit (SIT) nomor 1565/pers/SK/Dirjen-PG>SIT/1967 tertanggal 28 Maret 1972 dan surat izin cetak dari ketertiban daerah.

Seiring berjalannya waktu, Harian Expres harus mengikuti ketentuan pemerintah bahwa untuk mengeluarkan izin terbit kembali subuh, surat kabar harus menggunakan nama FAJAR. Terbitan perdana dari Harian FAJAR awalnya hanya sebatas pengenalan saja. Baru pada tanggal 1 Oktober 1981, Harian FAJAR akhirnya terbit secara resmi dengan tiras kurang lebih 5.000 eksemplar. Nama "FAJAR" sengaja dipilih karena memiliki makna filosofi. Nama FAJAR diambil karena fajar terbit dari ufuk timur, yang merupakan pusat peredaran dan pemberitaan di kawasan timur Indonesia di ibu kota Sulawesi Selatan, yakni Makassar.

Gambar 4.2 Logo Fajar Online



Perkembangan internet yang pesat menyebabkan Fajar sebagai surat kabar terimbas trennya, membuat surat kabar digital, surat kabar melalui website di internet. Fajar versi online pun sudah bisa dinikmati dan diakses pada tahun 2007 tetapi masih menginput berita yang sama dengan isi berita di media cetak Harian Fajar. Pada september tahun 2009 muncullah Fajar Online.co.id kemudian Fajar Online.co.id di nasionalkan dan di pindah ke Kebayoran Jakarta Selatan bersamaan dengan pdf mulai diperbaharui dan kemudian pada tahun 2014 pergantian Fajar Online.co.id menjadi portal Fajar Online.Com yang sampai saat ini masih setia memberikan informasi yang menginspirasi dan terpercaya di Sulawesi Selatan khususnya di kota Makassar. Dalam siklus bisnis, fajar sekarang berada dalam posisi teratas. Misinya sekarang sederhana saja: mempertahankan posisi untuk tetap menjadi yang teratas,. Tantangan yang berat, mengingat surat kabar pesaing mulai bermunculan dan berkembang: Seputar Indonesia, Tribun Timur, dan Koran Tempo. Mulai sekarang Fajar harus melakukan kaderisasi yang baik, terlebih Alwi Hamu dan Syamsu Nur sebagai pemimpin Fajar sudah semakin renta dimakan usia. Pengalaman Pedoman Rakyat yang mati karena buruknya kaderisasi biasa menjadi cermin untuk tidak mengalami hal yang sama.

3. Suara Celebes

Suaracelebes.com merupakan media online yang berpusat di Kota Makassar Sulawesi Selatan, suara Celebes hadir sebagai media alternatif yang mampu mengupas berita politik dengan sudut pandang berbeda, tajam, lengkap, dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan nilai kode etik jurnalistik.

Gambar 4.3 Logo Suara Celebes



Hubungi kami: redaksisuaracelebes@gmail.com

Contact us: contact@suaracelebes.com

IKLAN : Ilham Husen 081342491191

4. Gosulsel.com

Penting untuk melihat sebuah peristiwa dan berita lebih utuh. Terlebih di tengah banyaknya media online yang berlomba-lomba menghadirkan informasi lebih cepat, namun kadang lalai di akurasi. Gosulsel.com tidak hadir untuk memperbanyak daftar media yang hanya menebar berita sampah dan keluar dari kaidah-kaidah jurnalisme. Justru media ini ada untuk menegaskan bahwa jurnalisme yang baik itu masih ada

Gambar 4.4. Logo Go Sulsel



5. Sulsel Ekspres

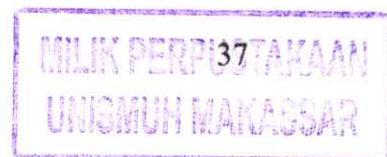
Portal Berita Sulseleksespres.com resmi beroperasi pada tanggal 14 Agustus 2017. Sulseleksespres.com di bawah naungan PT. Mega Rezky Makassar atau PT MRM, dengan izin SK Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Nomor: AHU-550.AH.02.01. Tahun 2011. Alamat Kantor: Jl. Inspeksi Waduk Bitoa, No No.31, Antang, Kec. Manggala, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90234

Gambar 4.5 Logo SulselEkspres.com



Makna Slogan

Sulseleksespres.com dengan slogan “Bacaan Cerdas Berkualitas”. Tagline ini melalui hasil pemikiran dan kerjasama tim. Lahir dari semangat para pendirinya yang selalu ingin menyajikan informasi berkualitas sebagai bacaan yang memberi informasi dan edukasi kepada masyarakat. Tagline ini juga menjadi simbol bahwa



Sulseleksespres.com tidak berafiliasi dengan pemerintah atau partai politik manapun. Suara yang kami bawa adalah suara dari publik. Karena itulah Sulseleksespres.com senantiasa berdiri independen dan berani. Sebagai corong rakyat, kami juga ingin terbiasa mewakili hati nurani. Bersikap kritis terhadap penguasa. Berpegang teguh pada kaidah-kaidah jurnalistik yang profesional.

Gaya Penulisan & Tampilan

Sulseleksespres.com tampil dengan gaya bahasa yang lebih lugas. Kami mengembangkan aliran penulisan deskripsi yang mengedepankan fakta-fakta empiris. Gaya bertutur kami lebih sederhana. Dekat dengan kultur masyarakat Sulawesi Selatan, tetapi selalu tampil dengan ulasan yang dalam. Gaya penulisan deskripsi kami kembangkan karena inilah yang banyak dipakai media-media top mancanegara. Penulisan deskripsi menjadi representasi media-media modern. Gaya penulisan ini dipakai untuk memuaskan kebutuhan pembaca akan informasi yang akurat dan independen. Dari segi tampilan, kami telah mewakili model tampilan media-media online modern. Sulseleksespres.com menerapkan konsep yang lebih tegas, atraktif, dan estetik. Prinsip kami, tampilan adalah representasi dari konten. Kekuatan tampilan kami mewakili konten berita PedomanSulsel.com yang senantiasa menyajikan perbedaan.

Segmentasi

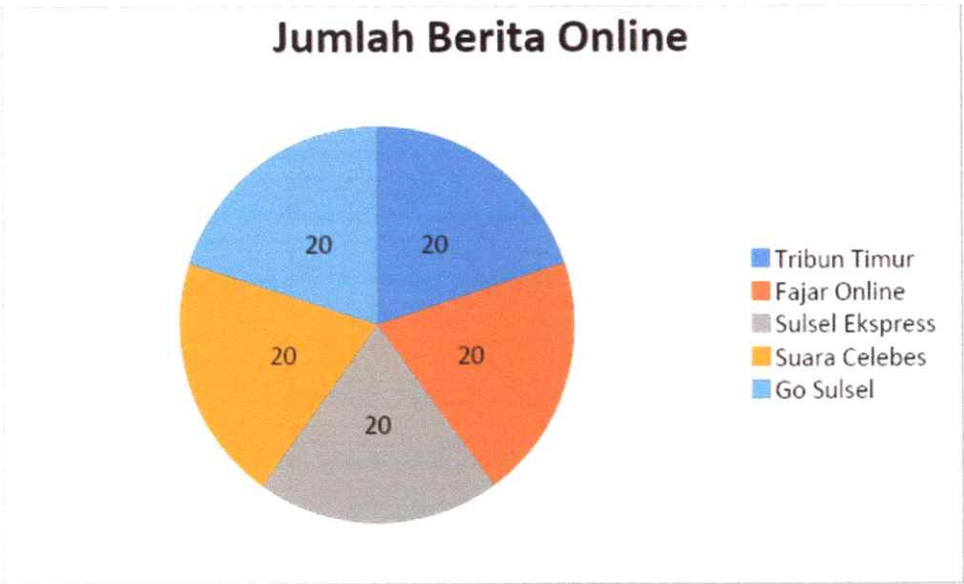
Sulseleksespres.com adalah media umum. Berkedudukan di Makassar Ibukota Provinsi Sulawesi Selatan dengan menysasar kelompok masyarakat menengah ke atas.

Sulseleksespres.com fokus mengupas persoalan-persoalan lokal, nasional, politik, pemerintahan, bisnis, sosial, pendidikan, hukum, kriminalitas, dan ragam persoalan lainnya. Di segmen ekonomi, Sulseleksespres.com menyajikan ulasan berbagai hal yang bersentuhan dengan ekonomi kreatif. Secara spesifik, di segmen politik, Sulseleksespres.com mengulas isu politik nasional dengan lokal konten yang kuat. Menghadirkan secara aktual isu politik dari berbagai daerah di Sulsel. Sebagai media umum yang menekankan pada kekuatan konten-konten lokal. Berita Ekonomi dan Bisnis kami juga 100 persen mengangkat potensi-potensi lokal, dengan sentuhan isu nasional terkini. Kami menysar seluruh sendi kehidupan masyarakat kota Makassar dan seluruh kabupaten/kota lainnya di wilayah Sulsel. Pembaca kami menyentuh semua level, mulai dari masyarakat sipil, birokrat, politisi, pengusaha, perguruan tinggi, pelajar, dan kelompok ekonomi kreatif. Sulseleksespres.com jaga senantiasa memposisikan diri sebagai pembawa suara kaum marginal. Portal Berita Sulseleksespres.com ini diharapkan mampu memberi nuansa baru. sehingga tim redaksi Sulsel Ekspres tetap membutuhkan kritikan konstruktif dari masyarakat untuk portal ini demi memajukan dunia informasi, terkhusus di Kawasan Timur Indonesia (KTI).

B. Konten Analisis Pemberitaan Media Online Tentang Penanganan Covid di Kota Makassar

Media massa diyakini memiliki kekuatan yang maha dahsyat dalam mempengaruhi pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat. Bahkan media online dengan mudah dapat mengarahkan masyarakat membentuk opini akan suatu peristiwa

yang selanjutnya akan terjadi. Media mampu mengarahkan, membimbing, dan mempengaruhi kehidupan di masa kini dan dimasa mendatang.



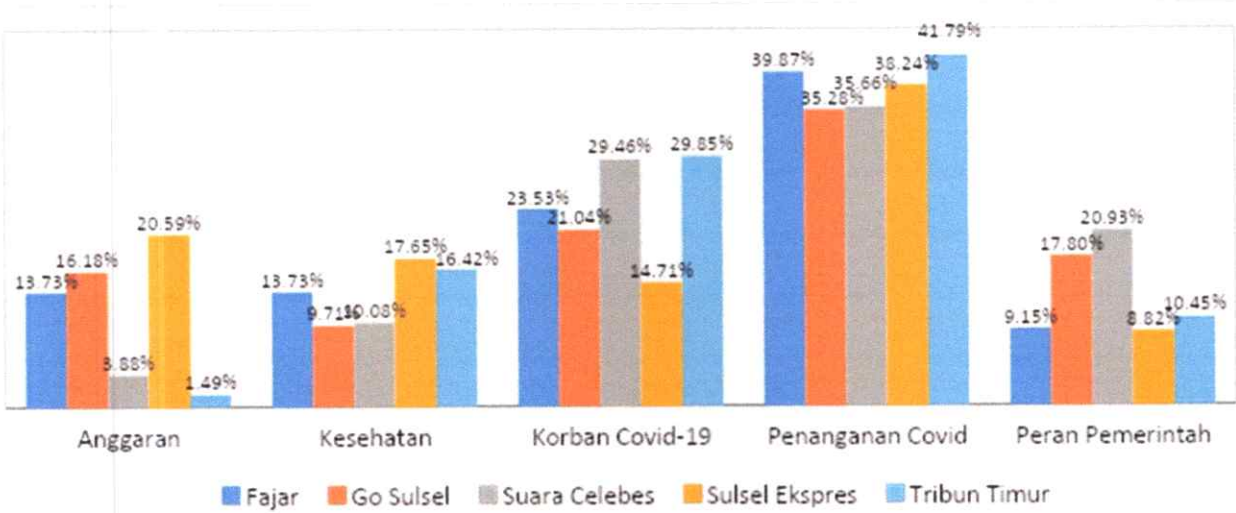
Berita media online yang dianalisis pada penelitian ini berasal dari 5 media online yang cukup bereputasi di Sulawesi Selatan dan sekretariatnya berada di Kota Makassar, Jumlah berita yang digunakan dalam penelitian ini masing-masing 20 berita online pada setiap media Online.

Konten analisis pemberitaan media online memaparkan bagaimana substansi dari pemberitaan media online dalam menyebarkan informasi kepada Masyarakat. Analisis konten pemberitaan dalam penelitian ini dilakukan dengan fitur analisis yaitu Crosstab Query Analysis, Word Cloud, dan Cluster Analysis.

1. Crosstab Query Analysis Intensitas Pemberitaan Media Online di Kota Makassar

Pemberitaan media online di Kota Makassar dianalisis menggunakan Crosstab analysis dengan proses pembuatan tabel kontingensi dari distribusi frekuensi multivariat variabel, disajikan dalam format grafik. Konten pemberitaan media online dalam penanganan Covid-19 di kota Makassar dilihat dari media bereputasi di Kota Makassar diantaranya Fajar.co.id, Sulsel Ekspres, Tribun Timur, Suara Celebes dan Go Sulsel. Pada hasil crosstab yang dilakukan pada berita media online di Kota Makassar ditemukan lima pembahasan yang paling sering diangkat media dalam pemberitaan penanganan Covid-19 diantaranya Anggaran, Kesehatan, Korban Covid-19, Penanganan Covid-19, dan Peran Pemerintah.

Gambar 4.6 Crosstab Analysis Intensitas Pemberitaan Penanganan Covid-19 pada Media Online Di Kota Makassar



Sumber : Diolah oleh Peneliti, 2022

Intensitas pemberitaan media online tentang penanganan Covid dari lima media online ditemukan bahwa “Penanganan Covid” merupakan konten yang paling sering dipublish oleh media online. Dari 5 media online di Sulawesi Selatan, Tribun Timur merupakan media online yang paling intens menyebarkan informasi tentang penanganan covid. Tribun Timur tercatat sebagai media online dengan pembaca atau visit per day terbanyak di Kota Makassar. Pemberitaan tentang perkembangan covid menjadi berita yang selalu dinantikan oleh pembaca. Hanya saja, intensitas penyampaian informasi terkait anggaran dalam penanganan covid 19 memiliki intensitas yang rendah hanya sekitar 1,49%. Tribun Timur menyampaikan informasi terkait anggaran hanya sebagai pelengkap berita atau tema berita, tidak secara khusus memberitakan tentang alokasi anggaran covid 19.

Berbeda halnya dengan media online Fajar yang menyampaikan secara merata informasi tentang penanganan covid, namun tema yang paling banyak diberitakan oleh fajar online adalah tentang penanganan Covid-19 (38,87%) dan yang paling rendah adalah pemberitaan tentang peran pemerintah (9,15%).

Secara umum berdasarkan grafik dapat dilihat bahwa penyampaian informasi tentang penanganan covid adalah yang paling intens, kemudian penyampaian informasi tentang peran pemerintah, kesehatan dan anggaran disampaikan secara berimbang atau merata persebarannya di semua media. Sementara itu Relokasi anggaran covid 19, intens disampaikan oleh media Sulsel Ekspres yang menyangkut relokasi anggaran covid 19 dan penegakan hukum dalam pengelolaan anggaran covid

19. Sementara itu pemberitaan tentang korban covid 19 juga intens disampaikan oleh semua media online. Intensitas pemberitaan tentang korban covid 19 tertinggi disampaikan oleh media Tribun Timur dengan persentase 29,85%. Kemudian suara Celebes sebesar 29,46%, Fajar dengan intensitas 23,53%, kemudian Go Sulsel dengan intensitas 21,05% . dan yang terendah adalah Sulsel ekspres dengan persentase 14,71%.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pemberitaan media online tentang penanganan Covid-19 di Kota Makassar disajikan secara beragam oleh beberapa media, dengan tema penanganan covid yang paling banyak diberitakan oleh semua media. Selain penanganan covid, tema lain juga banyak diberitakan seperti bagaimana peran pemerintah yang paling intens diberitakan oleh Suara Celebes, Kemudian Korban Covid-19 paling banyak disajikan oleh Tribun Timur, serta tema kesehatan dan anggaran paling banyak diberitakan oleh Sulsel Ekspres.

2. Analisis konten Word Cloud pemberitaan media online

Analisis teks *word cloud* media online Fajar.co.id, Sulsel Ekspres, Tribun Timur, Suara Celebes dan Go Sulsel adalah analisis frekuensi kemunculan kata. Didalam Kata-kata yang dominan muncul diilustrasikan pada Gambar 5.7, dimana semakin besar ukuran huruf, maka berarti semakin sering kata-kata yang bersangkutan muncul pada tweet yang berhasil dikumpulkan.

Gambar 5.7 Word Cloud Pemberitaan Media tentang Penanganan Covid-19 di Kota Makassar



Sumber : Diolah oleh peneliti, 2022

Hasil analisis melalui aplikasi Nvivo 12 plus dengan fitur word cloud, ditemukan bahwa dari pemberitaan media online tentang penanganan Covid-19 kata "covid" merupakan kata yang frekuensi kemunculannya paling tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa substansi dalam pemberitaan media online adalah penjelasan tentang perkembangan Coronavirus Disease 2019 (Covid-19). Penggunaan kata "covid" lebih sering digunakan dari pada "corona" karena Covid merupakan bagian yang lebih spesifik dari virus corona, kemudian ada kata "Makassar" karena Makassar merupakan pusat episentrum penyebaran Covid-19 di Sulawesi-selatan.

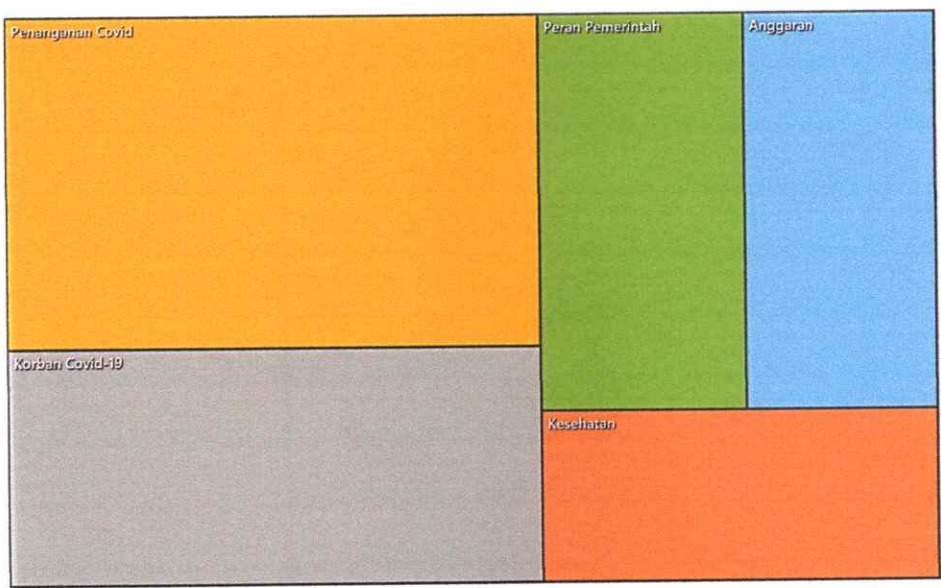
Secara keseluruhan, media berita online di Sulawesi-selatan membahas Covid-19 termasuk program pemerintah yang fokus ke proses penyembuhan korban yang terdampak wabah COVID (Kesehatan). Selain itu, tingginya intensitas Pembahasan tentang “rapat” juga disebabkan oleh seringnya pemerintah melaksanakan *meeting* virtual dengan Bupati dan Walikota karena terjadi banyak permasalahan selama proses penanganan covid di Sulawesi Selatan. Kemudian, media online beberapa membahas “anggaran” yang terkait biaya pengeluaran pemerintah selama masa pandemi, kebijakan penanganan, penanganan sarana dan prasarana. Intensitas pembicaraan tentang COVID menunjukkan bahwa media berusaha untuk fokus pada sumber masalah pandemi Covid-19. Selanjutnya ada hal menarik dari word cloud pemberitaan media online, yaitu munculnya kata Gowa dan Barru, hal ini disebabkan karena Gowa merupakan daerah dengan kasus tertinggi ke-2 di Sulawesi-Selatan setelah kota Makassar. Sementara itu Barru yang merupakan kabupaten yang cukup dengan dengan Kota Makassar memiliki intensitas pemberitaannya tinggi karena adanya penggunaan anggaran 20 Miliar untuk menangani Covid.

3. Cluster Analysis tema pemberitaan Penanganan Covid-19 di Kota Makassar

Visualisasi data konten Cluster Analysis dikelompokkan dengan sumber atau simpul yang memiliki kata yang mirip pada data pemberitaan media dalam penanganan Covid-19, nilai atribut yang serupa, atau dikodekan dengan melihat tema

yang serupa kemudian menghasilkan cluster-cluster besar dalam pemberitaan media online.

Gambar 5.8 Cluster Analysis Pemberitaan Media Online



Sumber : Diolah oleh peneliti, 2022

Hasil tematik melalui cluster analisis melalui nvivo 12 plus ditemukan bahwa ada lima tema besar dalam pemberitaan media online tentang penanganan Covid-19 di Sulawesi-selatan diantaranya, Penangan Covid, Korban Covid-19, peran pemerintah, anggaran dan kesehatan. Tema tentang penanganan covid paling intens diberitakan oleh media online, karena wabah Covid-19 ini masih menunjukkan peningkatan yang signifikan dari hari ke hari sehingga pemberitaan tentang penanganan Covid-19 sangat dibutuhkan oleh semua kalangan sebagai referensi tentang cara menghadapi keadaan yang diakibatkan oleh efek masa pandemic. Penanganan covid menjadi

konten utama media online dalam pemberitaan dengan berbagai penjelasan dan referensi tentang peranan semua kalangan dalam memberikan solusi dalam menangani Covid-19.

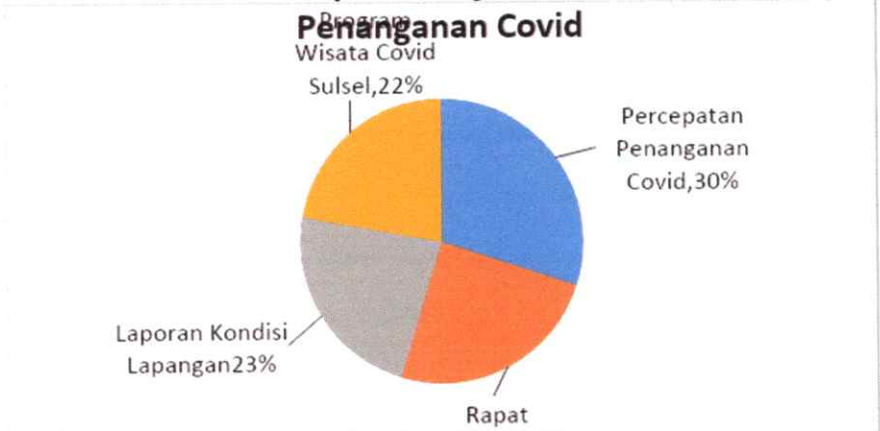
Kemudian Korban Covid-19 menjadi konten dengan intensitas pemberitaan tertinggi kedua. Pemberitaan tersebut sebagai respon dari rasa keingintahuan masyarakat terhadap kondisi terkini dalam penanganan covid. Utamanya pemberitaan tentang berapa jumlah korban terpapar setiap harinya. Jika ditelisik media massa sebagai penyedia informasi. Untuk mempertahankan eksistensinya, media massa berbasis online harus bergulat dengan jumlah “klik dan views” pada laman berita. Keduanya tentu berimplikasi pada jumlah adsense guna menopang operasional dapur redaksi. Media massa berbasis online juga harus berlomba satu sama lain untuk menjadi yang tercepat dalam menghadirkan pemberitaan. Jadi Tidak heran jika beberapa media meletakkan kalimat-kalimat yang memancing rasa ingin tahu pembaca pada judul berita. Tidak jarang, judul yang diberikan justru memuat substansi yang sedikit berbeda dengan isinya. Sayangnya, dalam situasi serangan virus yang telah ditetapkan World Health Organization (WHO) sebagai pandemi ini, beberapa media nampaknya masih mempertahankan budaya tersebut. Dalam pemberitaan korban COVID-19, media cenderung menjual jumlah korban dalam judulnya. Perihal substansi, nampaknya berita-berita yang disajikan oleh media massa juga cenderung bicara tentang angka dan laporan kasus dalam pemberitaan ini. Namun, Perpaduan dan isi berita yang kurang edukatif, serta minimnya budaya literasi masyarakat

Indonesia berakibat pada menularnya kepanikan di tengah masyarakat. Kelima tema hasil cluster analysis pemberitaan media online kemudian dapat dijabarkan dengan masing-masing tema mempunyai substansi yang berbeda-beda dalam pemberitaan di Media Online Kota Makassar.

1. Penanganan Covid

Tema pemberitaan yang berisikan tentang penanganan covid merupakan bahasan yang paling intens, pada tema ini terdapat empat topik besar yang dibahas, diantaranya Program Wisata Covid Sulsel, Percepatan Penanganan Covid, Laporan Kondisi Lapangan, serta Rapat Koordinasi.

Gambar 5.9 Cluster Analysis Penanganan Covid-19 di Kota Makassar



Sumber : Diolah Oleh Peneliti, 2022

Data diatas menunjukkan tema penanganan Covid-19 hasil cluster analisis ditemukan bahwa Topik Percepatan penanganan covid merupakan yang paling banyak diberitakan dengan persentase 30%. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya pemberitaan tentang Pembentukan tim percepatan penanganan Covid di Kota Makassar. Percepatan Penanganan Covid-19 di Kota Makassar dilakukan oleh Pj

Wali Kota Makassar, Iqbal Suhaeb yang terus bergerak memberi respon antisipatif untuk mencegah penyebaran virus Covid 19 di Kota Makassar. Usai menghentikan sementara kegiatan sekolah, pada hari Selasa 17 Maret 2020 diterbitkan Surat Keputusan Walikota Makassar terkait pembentukan Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid 19. Tim ini diketuai oleh Sekretaris Kota Makassar, Muhammad Ansar yang didukung oleh sejumlah elemen seperti Public Safety Centre 119, PMI, IDI, PPNI, Persakmi, Forum CSR, Ormas, UNICEF, swasta, serta seluruh jajaran di lingkup Pemkot Makassar.

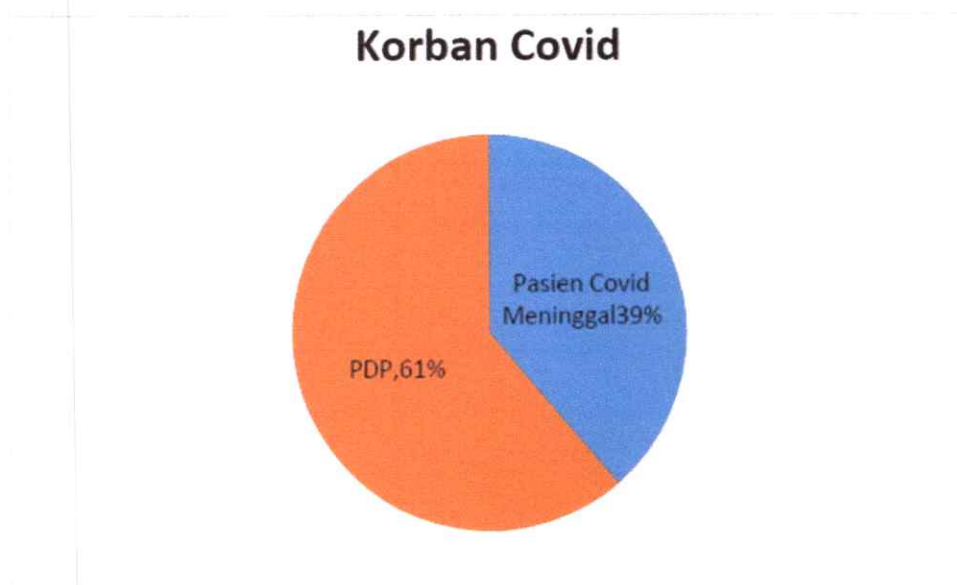
Topik pemberitaan selanjutnya adalah Rapat Koordinasi yang mendapat persentase 25%, hal ini tentu saja menjadi topik pemberitaan yang hangat pada saat pandemi Covid-19 melanda kota Makassar, Media online di Kota Makassar ramai memberitakan bagaimana Para stakeholder bekerja sama dengan melakukan beberapa kali rapat koordinasi dengan menggunakan zoom meeting ataupun dilakukan secara luring dengan peserta yang terbatas. Kemudian topik Program Wisata Covid Sulsel mendapatkan persentase 25%, Program ini merupakan andalan pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan dalam melakukan penanganan Covid-19, seperti yang dilansir oleh media-media terpilih di Sulsel mengungkapkan bahwa Pemprov Sulsel menyiapkan program wisata Covid-19 dengan menyiapkan hotel-hotel sebagai tempat karantina ODP maupun OTG. Program ini juga diyakini sebagai faktor utama yang membuat kesembuhan pasien covid di Sulsel bisa melewati kesembuhan pasien covid tingkat nasional (Mustari et al., 2021).

Topik terakhir pada tema penanganan covid adalah Laporan Kondisi Lapangan dengan persentase 23%. Laporan kondisi di lapangan menjadi pemberitaan yang tak kalah penting, media online selalu memberikan update bagaimana kondisi peningkatan kasus Covid-19 di Kota Makassar, begitupun dengan kondisi sosial masyarakat yang selalu jadi pemberitaan saat pemberlakuan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar).

2. Korban Covid-19

Hasil Cluster Analisis menunjukkan bahwa Korban Covid merupakan tema pemberitaan yang banyak dipublikasikan oleh media di Kota Makassar. Pada tema pemberitaan Korban Covid 19 ditemukan dua topik yang paling sering dipublikasi oleh media yaitu Meninggalnya Pasien Covid dan Pasien Dalam Pengawasan.

Gambar 5.10 Hasil Cluster Analisis Korban Covid



Sumber : Diolah oleh Peneliti, 2022

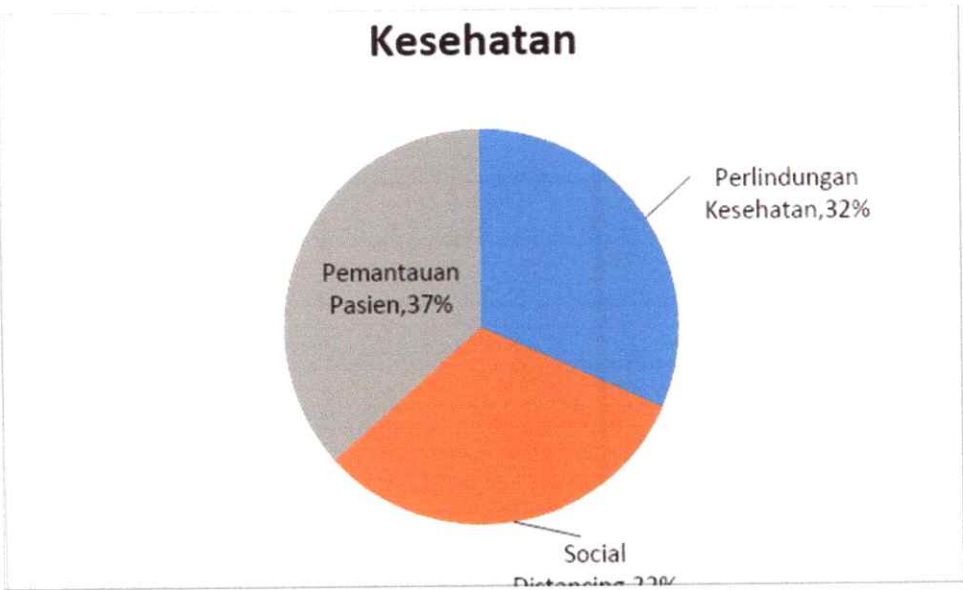
Data diatas menunjukkan bahwa konten pemberitaan dengan tema Korban Covid mempunyai dua topik bahasan, yaitu pemberitaan Pasien Covid yang meninggal dan update jumlah PDP (Pasien dalam Pengawasan). Pemberitaan tentang Pasien dalam Pengawasan menjadi topik yang dominan di publish oleh media yaitu 61% pada tema Korban Covid. Hal ini tentu saja disebabkan oleh banyaknya media yang selalu memperbaharui informasi tentang perkembangan kasus Covid-19 di Kota Makassar. Seluruh media rutin melaporkan bagaimana peningkatan kasus Covid-19 di Kota Makassar karena informasi ini tentu menjadi penting untuk diketahui oleh masyarakat agar tetap menjaga kesehatan mematuhi protocol kesehatan.

Pemberitaan pasien Covid-19 yang meninggal dunia merupakan topik yang cukup sering diberitakan oleh media dengan mendapatkan persentase 39%. Pemberitaan tersebut sebagai respon dari rasa keingintahuan masyarakat terhadap kondisi terkini dalam penanganan covid. Utamanya pemberitaan tentang berapa jumlah korban yang meninggal setiap harinya. Jika ditelisik media massa sebagai penyedia informasi tentu saja pemberitaan korban meninggal akibat korban Covid-19 menjadi sebuah berita yang banyak mendapatkan perhatian dari masyarakat. Bahkan berita dengan judul yang berisikan informasi adanya korban akan lebih menarik perhatian pembaca media online, sehingga rating media juga dapat meningkat dengan memberitakan topik korban Covid-19 yang meninggal dunia.

3. Kesehatan

Tema kesehatan merupakan pembahasan yang menarik dalam pemberitaan media online tentang penanganan Covid-19 di Kota Makassar. Maraknya pemberitaan pada banyak media online baik lokal maupun nasional tentang Covid-19 secara cepat menjadikan isu yang datang dari sektor kesehatan ini pusat perhatian. Padahal sebelumnya isu kesehatan sangat jarang menjadi primadona dalam suatu media. Dengan kompleksitasnya, isu kesehatan harus diakui bukanlah isu yang menarik untuk disimak publik. Padahal media memiliki peran yang sangat penting dalam menyebarkan informasi kesehatan agar masyarakat memiliki informasi yang cukup untuk membuat keputusan-keputusan terkait kesehatan diri dan orang-orang disekitarnya. Pemberitaan tema kesehatan di Kota Makassar mengandung tiga topik besar yaitu Pemantauan Pasien, Perlindungan Kesehatan dan Social Distancing.

Gambar 5.11 Hasil Cluster Analisis Tema Kesehatan



Data hasil analisis nvivo diatas menunjukkan bahwa Topik pemberitaan tentang pemantauan pasien dan perlindungan kesehatan masing-masing mendapatkan persentase 36% dan 32%, Pemantauan dan perlindungan pasien Covid-19 di Kota Makassar seperti yang dilansir Fajar.co.id disebutkan bahwa pemantauan pasien dilakukan dengan memberikan Fasilitas Isolasi yang terintegrasi Rumah Sakit darurat yang diampu oleh Rumah Sakit Provinsi Sulsel. Yang diperuntukkan bagi pasien Covid-19 tanpa gejala atau gejala ringan yang bisa berasal dari seluruh kabupaten/kota di provinsi Sulawesi Selatan maupun dari provinsi lain yang kebetulan berada di Sulsel. Selama menjalani isolasi di FIT, pasien memiliki kegiatan rutin diantaranya olahraga, ibadah, berjemur dan hiburan. Untuk pelayanan check-up kesehatan mandiri diantaranya disiapkan alat saturasi, oksigen ukur suhu, telemedicine halo dokter. Serta pemantauan pola hidup sehat dengan istirahat cukup, makanan bergizi, minum vitamin dan obat pereda keluhan. Adapun fasilitas di asrama haji memiliki 15 gedung perawatan, IGD darurat, standar kamar hotel, Wisma tenaga kesehatan, sarana olahraga, sarana ibadah, sarana CCTV dan wifi. Untuk fasilitas kesehatan yakni memiliki ambulance rujukan, mobile lab, mobil x-ray, mobile PCR, oximetry, oksigen konsentrat, alkes lainnya.

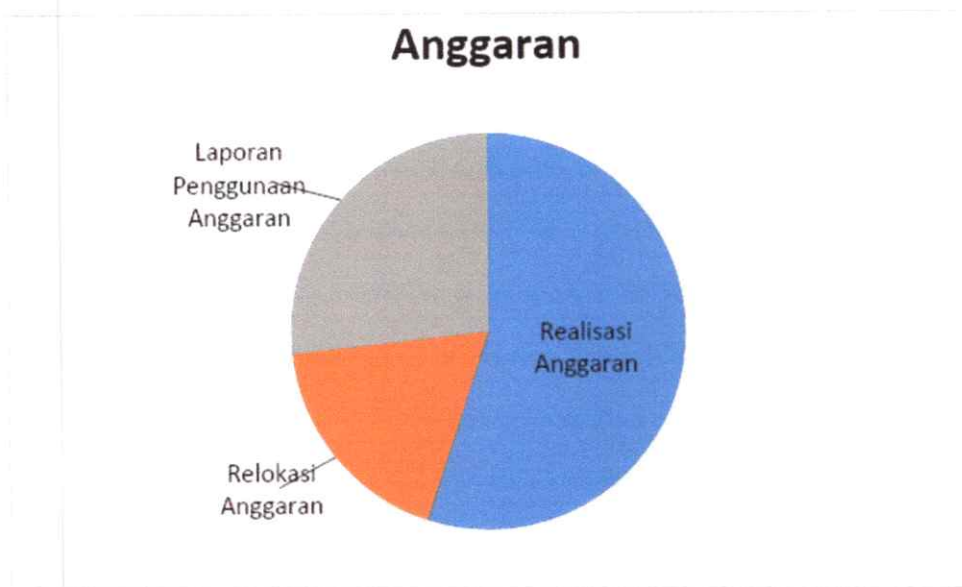
Sementara itu pemberitaan tentang social distancing mendapatkan persentase 32%, Pemberitaan tentang social distancing menjadi hangat di Kota Makassar ketika Pj Wali Kota Makassar Iqbal Suhaeb mengeluarkan surat edaran terkait social distancing atau menjaga jarak di tengah upaya mencegah penyebaran virus Corona

(COVID-19) Hal ini diumumkan saat memimpin rapat pencegahan dan penanganan virus Corona di Balai Kota Makassar, Jalan Ahmad Yani, Makassar, Senin 16 Maret 2020. Selain itu, sejumlah event atau kegiatan yang mengundang keramaian orang banyak tidak boleh digelar Seperti Car Free Day dan Festival Musik ataupun Pertunjukan seni. Himbauan menjaga jarak kemudian menjadi slogan pemerintah yang disebar di berbagai media sosial seperti facebook, Instagram dan Twitter dengan Hastag #jaga jarak #socialdistancing #pakaimasker.

4. Anggaran

Konten pemberitaan terkait anggaran mendapat banyak perhatian oleh banyak pihak, tema anggaran dalam pemberitaan media online menjadi hangat karena Penggunaan anggaran untuk penanganan Covid-19 sifatnya mendadak dan mendesak, maka penanganan virus corona diambil dari pos anggaran belanja tak terduga yang ada di APBD. Pada tema pemberitaan ini terdapat tiga topik pembahasan yang paling dominan yaitu Laporan Penggunaan Anggaran, Relokasi Anggaran, dan Realisasi Anggaran.

Gambar 5.12 Hasil Cluster Analysis Tema Anggaran



Sumber : Diolah oleh peneliti, 2022

Hasil analisis pemberitaan media online pada tema Anggaran ditemukan bahwa topik realisasi anggaran mendapatkan persentase 55% yang menandakan bahwa media online di Kota Makassar dominan memberitakan tentang penggunaan anggaran pemerintah Kota Makassar dalam penanganan Covid-19. Seperti yang diterbitkan oleh Fajar.co.id Pada Jumat 20 Maret 2020 yang menyatakan bahwa Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan terus berupaya melakukan langkah pencegahan atas merebaknya virus corona (Covid-19). Salah satunya menyiapkan anggaran darurat bencana dengan besaran anggaran tak terduga itu sekitar Rp20 miliar.

Laporan penggunaan anggaran merupakan topik pemberitaan yang mendapatkan persentase 27%, Seperti yang dilansir oleh Sulselekspress.com pada 3

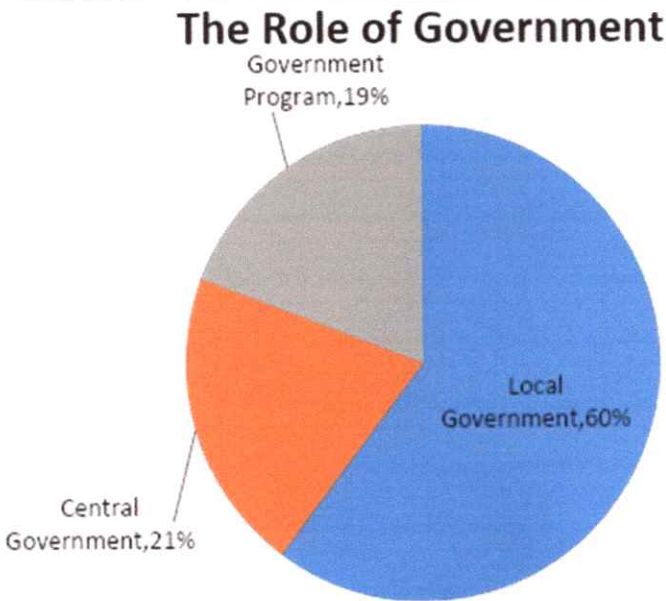
November 2020 yang menginformasikan bahwa penggunaan anggaran penanganan Covid-19 di Makassar selama kurang lebih 10 bulan, hampir tembus Rp100 Miliar. Plt. Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD), Rahmat Mappatoba menyatakan bahwa Hampir 100 M sudah terpakai, Termasuk dengan bansos (SulselEkspress, 2020).

Sementara itu topik tentang relokasi anggaran menadapatkan 18% porsi pemberitaan pada tema Anggaran. Media Online di Kota Makassar banyak mengajarkan tentang adanya relokasi anggaran yang dilakukan oleh pemerintah karena adanya pandemi Covid-19 di Kota Makassar. Pemberitaan tentang relokasi anggaran seperti yang diterbitkan oleh Go Sulsel dengan judul "Lawan Covid-19, Pemkot Makassar Segera Relokasi Anggaran", Bukan hanya itu, Pada 22 April 2021 Gosulsel.com memberitakan bahwa Pemkot Relokasi Dana Kelurahan Rp77 Miliar untuk Makassar Recover.

5. Peran Pemerintah

Tema yang terakhir yang didapatkan dari hasil cluster analysis adalah "Peran Pemerintah". Tema ini mendapatkan tiga topik besar didalamnya diantaranya Program Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan Pemerintah Pusat.

Gambar 5.13 Hasil Cluster Analysis Tema Peran Pemerintah



Sumber : Diolah oleh peneliti, 2022

Data diatas menunjukkan bahwa Pemberitaan tentang pemerintah daerah (Pemerintah Kota Makassar) mendapat persentase yang sangat dominan yaitu 60%, dibandingkan dengan pemberitaan program pemerintah 19% dan pemerintah pusat yang hanya 21%. Pemerintah daerah mendapat porsi yang lebih besar pada pemberitaan media Online di Kota Makassar karena Kota Makassar merupakan episentrum penyebaran Covid-19 di Sulawesi selatan, jadi tidak heran jika kinerja pemerintah Kota Makassar menjadi isu yang menarik untuk diberitakan oleh media online di Kota Makassar. Pemerintah Kota Makassar seringkali mendapat perhatian publik karena membuat program penanganan Covid yang berbeda dari biasanya,

seperti diluncurkannya Program Makassar Recover yang biaya promosinya saja membutuhkan Dana Miliaran.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Analisis Konten pemberitaan media online dalam Penanganan Covid-19 Di Kota Makassar dijabarkan melalui tiga cara yaitu crosstab query analysis, word cloud dan cluster analysis.

1. Hasil Crosstab analisis ditemukan bahwa pemberitaan media online tentang penanganan Covid-19 di Kota Makassar disajikan secara beragam oleh beberapa media, dengan tema penanganan covid yang paling banyak diberitakan oleh semua media. Selain penanganan covid, tema lain juga banyak diberitakan seperti bagaimana peran pemerintah yang paling intens diberitakan oleh Suara Celebes, Kemudian Korban Covid-19 paling banyak disajikan oleh Tribun Timur, serta tema kesehatan dan anggaran paling banyak diberitakan oleh Sulsel Ekspres.
2. Hasil analisis word cloud, ditemukan bahwa dari pemberitaan media online tentang penanganan Covid-19 kata "covid" merupakan kata yang frekuensi kemunculannya paling tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa substansi dalam pemberitaan media online adalah penjelasan tentang perkembangan Coronavirus Disease 2019 (Covid-19). Penggunaan kata "covid" lebih sering digunakan dari pada "corona" karena Covid merupakan bagian yang lebih spesifik dari virus corona, kemudian ada kata "Makassar" karena Makassar merupakan pusat episentrum penyebaran Covid-19 di Sulawesi-selatan.

3. Hasil Cluster Analysis ditemukan bahwa bahwa ada lima tema besar dalam pemberitaan media online tentang penanganan Covid-19 di Kota Makassar diantaranya, Penanganan Covid, Korban Covid-19, peran pemerintah, anggaran dan kesehatan. Tema tentang penanganan covid paling intens diberitakan oleh media online, karena wabah Covid-19 ini masih menunjukkan peningkatan yang signifikan dari hari ke hari sehingga pemberitaan tentang penanganan Covid-19 sangat dibutuhkan oleh semua kalangan sebagai referensi tentang cara menghadapi keadaan yang diakibatkan oleh efek masa pandemic. Penanganan Covid menjadi konten utama media online dalam pemberitaan dengan berbagai penjelasan dan referensi tentang peranan semua kalangan dalam memberikan solusi dalam menangani Covid-19.

B. SARAN

Media sebagai penyebar informasi harus mengabarkan berita yang faktual dan terpercaya, jangan membuat berita hanya untuk kepentingan klik dan views. Penelitian ini masih terbatas pada analisis konten Penanganan Covid-19, Disarankan untuk peneliti selanjutnya untuk mengkaji bagaimana analisis konten pemberitaan media terkait program wajib vaksin yang dicanangkan oleh Pemerintah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, J. (2018). Desain penelitian analisis isi (Content analysis). *Research Gate*, 5(9), 1–20.
- Anggara, S. (2014). *Kebijakan Publik*. CV, PUSTAKA SETIA.
- Arsyad, A. (2010). *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Bakry, A. (2010). *Kebijakan Pendidikan sebagai Kebijakan publik*.
- Boer, K. M., Pratiwi, M. R., & Muna, N. (2020). Analisis Framing Pemberitaan Generasi Milenial dan Pemerintah Terkait Covid-19 di Media Online. *Communicatus: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(1), 85–104.
- Brandão, C. (2015). P. Bazeley and K. Jackson, *Qualitative Data Analysis with NVivo* (2nd ed.). *Qualitative Research in Psychology*, 12(4), 492–494. <https://doi.org/10.1080/14780887.2014.992750>
- Carly, M. (2020). Efektivitas Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Bagi Masyarakat Miskin Terkena Dampak Covid-19 Di Desa Talaitad Kecamatan Suluun Tareran Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Politico*.
- Endayani, A. (2020). Sosial Media Sebagai Upaya Pengurangan Resiko Bencana Covid 19 (Studi Kasus Kota Makassar). *Jurnal Geografi*, Vol.17, No.2.
- Hasbullah, S. A. (2019). Evaluasi Kebijakan Sistem Zonasi dalam Penerimaan Pertam Negeri (SMPN) di Kabupaten Pemekasan. 112-122.
- Hidayat, T. W. (2015). Analisis Berita Kesehatan di Media Massa terhadap Pelayanan Publik. *Jurnal Simbolika*, 1(September), 137–153. <https://onsearch.id/Record/IOS4375.article-208>
- Kurniawan, A. (2005). *Transformasi Pelayanan Publik*. Yogyakarta: Pembaruan.
- Macnamara, J. R. (2005). Media content analysis: Its uses, benefits and best practice methodology. *Asia Pacific Public Relations Journal*, 6(1), 1–34.
- Mahardika, A. (2021). Kedudukan Hukum Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Dalam Sistem Ketatanegaraan Indonesia. *Jurnal Hukum dan Perundang undangan*, Vol 1 No. 1.
- Moleong, P. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung.
- Mustari, N., Nurmandi, A., Junaedi, J., Hamrun, H., Hardi, R., & Hartaman, N. (2021). LOCAL GOVERNMENT CRISIS MANAGEMENT IN RESPONSE TO COVID-19 : THE CASE STUDY OF SOUTH SULAWESI , INDONESIA.

PUBLIC POLICY AND ADMINISTRATION, 20(4), 480–500.
<https://doi.org/10.13165/VPA-21-20-4-10>

Pujaningsih Nn, S. (2020). Penerapan Kebijakan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PKM) dalam Penanggulangan Covid-19 di Kota Denpasar. Jurnal Moderat, Volume 6, no.1.

Ramadhani, A. &. (2016). Konsep Umum Pelaksanaan Kebijakan Publik. 1-12.

Randisa, A. R., & Nurmandi, A. (2020). Analisis Konten Media Sosial Twitter Sarana Pendidikan di Indonesia Study Kasus Ruang Guru. Jurnal Ilmiah Tata Sejuta STIA Mataram, 6(2), 291–601.
<https://doi.org/10.32666/tatasejuta.v6i2.135>

Rebecca, S. (2019). Worrd Cloud. In Data Visualization Catalogue.

Romli, A. S. (2012). Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online. Bandung : Nuansa.

Sadat, A. (2019). Intergovernmental Dalam Penanganan Bencana Alam di Pemerintahan Daerah. Jurnal Studi Kepemerintahan, Vol. 02 No.1.

Syaipudin, L. (2020). Peran Komukasi Massar di Tengah Pandemi Covid-19. Journal of Communication, Vol 2, no 1.

Ulya, h. (2020).). Alternatif Strategi Penanganan Dampak Ekonomi Covid-19 Pemerintah Daerah Jawa Timur Pada Kawasan Agropolitan. Jounal Of Islamic Economic and Business, vol. 3 No 1.

LAMPIRAN SAMPEL BERITA ONLINE

FAJAR.CO.ID

Judul Berita	Link
Tingkatkan Kewaspadaan Covid-19, Besok Iqbal Gelar Rapat Koordinasi – FAJAR	https://fajar.co.id/2020/03/15/tingkatkan-kewaspadaan-covid-19-besok-iqbal-gelar-rapat-koordinasi/
Tekan Covid-19, Gubernur Sulsel Panggil Bupati dan Wali Kota se-Sulsel – FAJAR	https://fajar.co.id/2020/07/05/tekan-covid-19-gubernur-sulsel-panggil-bupati-dan-wali-kota-se-sulsel/
Surat Bebas Covid Jadi Syarat Perjalanan Lintas Kabupaten – FAJAR	https://fajar.co.id/2020/06/30/surat-bebas-covid-jadi-syarat-perjalanan-lintas-kabupaten/2/
Satgas Covid-19 Diupah Rp57 Ribu, Polisi Panggil Manajemen RSUD Syekh Yusuf – FAJAR	https://fajar.co.id/2020/06/25/satgas-covid-19-diupah-rp57-ribu-polisi-panggil-manajemen-rsud-syekh-yusuf/
Rapat Koordinasi Pemulihan Ekonomi Nasional, Sulsel Urutan Pertama Realisasi Belanja APBD 2020 – FAJAR	https://fajar.co.id/2020/08/27/rapat-koordinasi-pemulihan-ekonomi-nasional-sulsel-urutan-pertama-realisisi-belanja-apbd-2020/4/
Program Wisata Covid Sulsel Berhasil Selamatkan 750 Pasien – 01	https://fajar.co.id/2020/05/28/program-wisata-covid-sulsel-berhasil-selamatkan-750-pasien/
Perketat Protokol Kesehatan di Lingkup Perusahaan, Kalla Group Bentuk Satgas Covid-19 – FAJAR -	https://fajar.co.id/2020/06/16/perketat-protokol-kesehatan-di-lingkup-perusahaan-kalla-group-bentuk-satgas-covid-19/
Perintah Gubernur~ Pak Rudy Fokus Tangani Covid-19 dan Netral di Pilkada – FAJAR	https://fajar.co.id/2020/06/26/perintah-gubernur-pak-rudy-fokus-tangani-covid-19-dan-netral-di-pilkada/
Penghuni Positif, GMTD Langsung Koordinasi dengan Tim Satgas Covid-19 – FAJAR	https://fajar.co.id/2020/04/08/penghuni-positif-gmtd-langsung-koordinasi-dengan-tim-satgas-covid-19/
Penanganan Covid-19 di Sulsel Habiskan Rp146 Miliar, Ini Penjelasan Gubernur – FAJAR	https://fajar.co.id/2020/06/30/penanganan-covid-19-di-sulsel-habiskan-rp146-miliar-ini-penjelasan-gubernur/
Pandemi Covid-19, Realisasi Investasi Sulsel hingga Pertengahan Tahun Baru 34 Persen – FAJAR	https://fajar.co.id/2020/07/29/pandemi-covid-19-realisisi-investasi-sulsel-hingga-pertengahan-tahun-baru-34-persen/
Kepada Tim Koordinasi	https://fajar.co.id/2020/06/16/kepada-tim-koordinasi-

Relawan Gugus Tugas Nasional, Rektor Unhas Perkenalkan E-Magic UH1 – FAJAR -	https://fajar.co.id/2020/06/02/innalillah-kadis-kesehatan-wafat-masih-berkoordinasi-soal-penanganan-covid-saat-sakit/
Innalillah... Kadis Kesehatan Wafat, Masih Berkoordinasi Soal Penanganan Covid saat Sakit – FAJAR	https://sulse1.fajar.co.id/2021/05/03/bupati-ikut-rakor-penanganan-covid-19-dan-antisipasi-mudik/?amp=1
Ikut Rapat Koordinasi Penanganan Covid-19, Bupati Keluhkan APD Minim – FAJAR	https://fajar.co.id/2020/05/10/idp-terima-bantuan-untuk-percepatan-penanganan-covid-19-dari-gubernur-sulsel/2/
IDP Terima Bantuan untuk Percepatan Penanganan Covid-19 dari Gubernur Sulsel – FAJAR	https://fajar.co.id/2020/09/06/harapan-gubernur-pada-apindo-sulsel-di-tengah-pandemi-covid-19/
Harapan Gubernur pada Apindo Sulsel di Tengah Pandemi Covid-19 – FAJAR	https://sulselprov.go.id/welcome/post/gubernur-laporkan-kondisi-ekonomi-sulsel-ke-presiden-jokowi
Gubernur Laporkan Kondisi Covid-19 dan Ekonomi Sulsel ke Presiden RI – FAJAR	https://fajar.co.id/2020/07/25/dua-pekan-diterapkan-pengamat-sebut-kebijakan-suket-bebas-covid-tak-efektif/
Dua Pekan Diterapkan, Pengamat Sebut Kebijakan Suket Bebas Covid Tak Efektif – FAJAR	https://fajar.co.id/2020/07/16/dalami-dugaan-korupsi-anggaran-covid-19-rsud-gowa-polisi-gelar-perkara-pekan-depan/2/
Dalami Dugaan Korupsi Anggaran Covid-19 RS, Polisi Gelar Perkara Pekan Depan – FAJAR	https://fajar.co.id/2020/06/12/bertemu-gubernur-sulsel-rektor-unhas-sampaikan-rekomendasi-penanganan-covid-19/
Bertemu Gubernur Sulsel, Rektor Unhas Sampaikan Rekomendasi Penanganan Covid-19 – FAJAR	

SUARACELEBES.COM

Judul Berita	Link
Wali Kota Berharap Kerja TGTPP Harus Benar dan Terukur Menuju New Normal ~ Suara Celebes	https://suaracelebes.com/29/05/2020/wali-kota-berharap-kerja-tgtpp-harus-benar-dan-terukur-menuju-new-normal/
IKa Dokter Radiologi Unhas Bagi	https://suaracelebes.com/05/04/2020/ika-dokter-radiologi-

0.000 Masker “Bantu Kami dengan Memakai Masker”	unhas-bagi-10-000-masker-bantu-kami-dengan-memakai-masker/
100 Pasien Positif Corona Asal Enrekang di Awal Bross Meninggal, Hoax	https://suaracelebes.com/10/04/2020/isu-pasien-positif-corona-asal-enrekang-di-awal-bross-meninggal-hoax/
200 Ribu Masker dan 2.500 APD Segera Tiba di Sulsel	https://suaracelebes.com/08/04/2020/200-ribu-masker-dan-2-500-apd-segera-tiba-di-sulsel/
Tim Penanganan Corona Barru Perketat Pengawasan Penumpang di Pelabuhan ~ Suara Celebes	https://suaracelebes.com/20/03/2020/tim-penanganan-corona-barru-perketat-pengawasan-penumpang-di-pelabuhan/amp/
Diperpanjang, Ini Harapan Dewan di PSBB Jilid II ~ Suara Celebes	https://suaracelebes.com/06/05/2020/diperpanjang-ini-harapan-dewan-di-psbb-jilid-ii/
Hari ini Pasien Positif Corona di Sulsel Naik Drastis - Suara Celebes	https://suaracelebes.com/12/04/2020/hari-ini-pasien-positif-corona-di-sulsel-naik-drastis/
Syamsuddin Rajab~ Ngawur Itu Kalau Perwali Memuat Sanksi ~ Suara Celebes	https://suaracelebes.com/20/06/2020/syamsuddin-rajab-ngawur-itu-kalau-perwali-memuat-sanksi/
Gugus Tugas Tak Henti Terima Bantuan, Gubernur: Bisa Meringankan APBD	https://suaracelebes.com/14/05/2020/gugus-tugas-tak-henti-terima-bantuan-gubernur-bisa-meringankan-apbd/
Gubernur Tinjau Rapid Test Massal Pasar Terong	https://suaracelebes.com/14/05/2020/gubernur-tinjau-rapid-test-massal-pasar-terong/
PMI Gowa Siap Sukseskan Penyemprotan Massal PMI Sulsel ~ Suara Celebes	https://suaracelebes.com/30/05/2020/pmi-gowa-siap-sukseskan-penyemprotan-massal-pmi-sulsel/
PMI Bantu Pemerintah dalam Edukasi dan Promosi Kesehatan dalam Hadapi Covid-19 ~ Suara Celebes	https://suaracelebes.com/05/03/2020/pmi-bantu-pemerintah-dalam-edukasi-dan-promosi-kesehatan-dalam-hadapi-covid-19/
Jalani Karantina Terpusat 13 Santri Temboro Dinyatakan Sehat dan Pulang Kampung	https://suaracelebes.com/20/05/2020/jalani-karantina-terpusat-13-santri-temboro-dinyatakan-sehat-dan-pulang-kampung/
Penanganan Covid-19, Komisi D RDP Bersama Dinsos ~ Suara Celebes	https://suaracelebes.com/26/03/2020/penanganan-covid-19-komisi-d-rdp-bersama-dinsos/
Gubernur Sulsel, Imbau Masyarakat Salat Ied di Rumah	https://suaracelebes.com/19/05/2020/gubernur-sulsel-imbau-masyarakat-salat-ied-di-rumah/
Khawatir Jamaah Membludak, Masjid Al-Markaz Tiadakan Salat Idul Fitri	https://suaracelebes.com/21/05/2020/khawatir-jamaah-membludak-masjid-al-markaz-tiadakan-salat-idul-fitri/
Cegah Hoax Corona, Lurah Mangasa Rakor dengan RW-RT	https://suaracelebes.com/10/06/2020/cegah-hoax-corona-lurah-mangasa-rakor-dengan-rw-rt/
UNM Sukses Uji Coba Drone	https://suaracelebes.com/23/06/2020/unm-sukses-uji-coba-drone/

Penyemprot Disinfektan	drone-penyemprot-disinfektan/
Adnan ~ Jangan Anggap Remeh Penularan Covid 19 ~ Suara Celebes	https://suaracelebes.com/23/03/2020/adnan-jangan-anggap-remeh-penularan-covid-19/
Prof Rudy : Kedepan, Tidak Ada Lagi Warga yang Tidak Terdeteksi OTG atau ODP	https://suaracelebes.com/29/06/2020/prof-rudy-kedepan-tidak-ada-lagi-warga-yang-tidak-terdeteksi-otg-atau-odp/

SULSEL EKSPRESS

Judul Berita	Link
Sulsel Libatkan Penegak Hukum Dalam Realokasi Anggaran Covid-19 - Bacaan Cerdas Berkualitas - Sulselekpres.com	https://sulselekpres.com/sulsel-libatkan-penegak-hukum-dalam-realokasi-anggaran-covid-19/
Pemkab Evaluasi Pelaksanaan Percepatan Penanganan Covid-19 - Bacaan Cerdas Berkualitas - Sulselekpres.com	https://sulselekpres.com/pemkab-evaluasi-pelaksanaan-percepatan-penanganan-covid-19/
Koordinasi Lewat Vicon Cara Lantamal VI Cegah Penyebaran Corona - Bacaan Cerdas Berkualitas - Sulselekpres.com	https://sulselekpres.com/koordinasi-lewat-vicon-cara-lantamal-vi-cegah-penyebaran-corona/
Preventif Penyebaran Corona, Rujab Gubernur Sulsel Cek Suhu Tubuh Tamu hingga Pegawai Sulselekpres.com	https://sulselekpres.com/preventif-penyebaran-corona-rujab-gubernur-sulsel-cek-suhu-tubuh-tamu-hingga-pegawai/
Siaga Corona, Gubernur Sulsel Minta Kegiatan Keramaian Ditunda dan Pintu Masuk Diperketat	https://sulselekpres.com/siaga-corona-gubernur-sulsel-minta-kegiatan-keramaian-ditunda-dan-pintu-masuk-diperketat/
Antisipasi Penyebaran Virus Corona, Phinisi Point Sediakan Hand Sanitizer	https://sulselekpres.com/antisipasi-penyebaran-virus-corona-phinisi-point-sediakan-hand-sanitizer/
Sulsel Positif Corona, Gedung DPRD Disemprot Disinfektan	https://sulselekpres.com/sulsel-positif-corona-gedung-dprd-disemprot-disinfektan/
2.000 APD Siap Dibagi Untuk 11 Rumah Sakit di Sulsel	https://sulselekpres.com/2-000-apd-siap-dibagi-untuk-11-rumah-sakit-di-sulsel/
Banggar DPRD Sulsel Setujui Anggaran Rp500 M Tangani Corona	https://sulselekpres.com/banggar-dprd-sulsel-setujui-anggaran-rp500-m-tangani-corona/
Lima Pasien Corona di Sulsel	https://sulselekpres.com/lima-pasien-corona-di-sulsel-sudah-sembuh/

udah Sembuh	
ari Kedua PSBB, Andre Prasetyo anta Bagi APD dan Sembako di amalate	https://sulselektspres.com/hari-kedua-psbb-andre-prasetyo-tanta-bagi-apd-dan-sembaka-di-tamalate/
Corona Hancurkan Ekonomi, Nurdin Abdullah Minta Masyarakat Sulsel Bersatu	https://sulselektspres.com/corona-hancurkan-ekonomi-nurdin-abdullah-minta-masyarakat-sulsel-bersatu/
Iqbal Suhaeb Optimis PSBB Tidak Diperpanjang	https://sulselektspres.com/iqbal-suhaeb-optimis-psbb-tidak-diperpanjang/
Iqbal Apresiasi Upaya Pemkab Gowa Terapkan PSBB	https://sulselektspres.com/iqbal-apresiasi-upaya-pemkab-gowa-terapkan-psbb/
Tak Ada Penimbunan, Dinsos Tegaskan Penyaluran Bantuan Sembako Harus Sesuai SOP	https://sulselektspres.com/tak-ada-penimbunan-dinsos-tegaskan-penyaluran-bantuan-sembaka-harus-sesuai-sop/
Sulsel Resmikan Rumah Sakit Khusus Infection Center	https://sulselektspres.com/sulsel-resmikan-rumah-sakit-khusus-infection-center/
Yayasan Haji Kalla Sumbang Empat Ventilator untuk RS Rujukan Corona	https://sulselektspres.com/yayasan-haji-kalla-sumbang-empat-ventilator-untuk-rs-rujukan-corona/
Gugus Tugas Tak Henti Terima Bantuan, Gubernur: Bisa Meringankan APBD	https://sulselektspres.com/gugus-tugas-tak-henti-terima-bantuan-gubernur-bisa-meringankan-apbd/
Soal Mall Dibuka Lagi, Gubernur Nurdin Abdullah: Masih Dalam Kajian, Belum Ada Keputusan	https://sulselektspres.com/soal-mall-dibuka-lagi-gubernur-nurdin-abdullah-masih-dalam-kajian-belum-ada-keputusan/
Komisi E DPRD Sulsel Soroti Dinsos Terkait Anggaran Pengadaan APD	https://sulselektspres.com/komisi-e-dprd-sulsel-soroti-dinsos-terkait-anggaran-pengadaan-apd/

GOSULSEL

Judul	Link
Tiga Hotel Ini Dijadikan Tempat Inap Bagi Tenaga Medis Covid- 19 di Sulsel - Gosulsel	https://gosulsel.com/2020/03/30/tiga-hotel-ini-dijadikan-tempat-inap-bagi-tenaga-medis-covid-19-di-sulsel/
Terapkan Protokol Kesehatan Covid-19, TSM Makassar Mulai Buka Hari Ini - Gosulsel	https://gosulsel.com/2020/05/23/terapkan-protokol-kesehatan-covid-19-tsm-makassar-mulai-buka-hari-ini/
Makassar Diminta Bangun RS Darurat Covid-19, Yuri: Bisa	https://gosulsel.com/2020/04/15/pmi-sulsel-serahkan-bantuan-penanganan-covid-19-di-gowa/

iru Wisma Atlet Jakarta	
MI Sulsel Serahkan Bantuan Penanganan Covid-19 di Gowa - Gosulsel	https://gosulsel.com/2020/04/15/pmi-sulsel-serahkan-bantuan-penanganan-covid-19-di-gowa/
Penanganan Covid-19, Komisi D DPRD Bersama Dinsos - Gosulsel	https://gosulsel.com/2020/03/25/penanganan-covid-19-komisi-d-rdp-bersama-dinsos/
Pemkot Makassar Bentuk Ulang Gugus Tugas Covid-19, Iqbal Suhaeb Jadi Ketua - Gosulsel	https://gosulsel.com/2020/04/02/pemkot-makassar-bentuk-ulang-gugus-tugas-covid-19-iqbal-suhaeb-jadi-ketua/
Pemkab Gowa Terima Dana Insentif Penanganan Covid-19 Rp 12,3 Miliar dari Pusat - Gosulsel	https://gosulsel.com/2020/09/08/pemkab-gowa-terima-dana-insentif-penanganan-covid-19-rp-123-miliar-dari-pusat/
Makassar Episentrum Covid-19 di Indonesia, Pengamat~ Tidak Bisa Lagi Kita Bermain-main - Gosulsel	https://gosulsel.com/2020/06/15/makassar-episentrum-covid-19-di-indonesia-pengamat-tidak-bisa-lagi-kita-bermain-main/
Lawan Covid-19, Pemkot Makassar Segera Rekolasi Anggaran - Gosulsel	https://gosulsel.com/2020/03/30/lawan-covid-19-pemkot-makassar-segera-rekolasi-anggaran/
Kasus Meningkat, Wagub Sulsel Minta Semua Pihak Bantu untuk Tangani Covid-19 - Gosulsel	https://gosulsel.com/2020/04/13/kasus-meningkat-wagub-sulsel-minta-semua-pihak-bantu-untuk-tangani-covid-19/
Hasil Rapat Virtual DPRD Makassar, Anggaran Penanganan Covid-19 Bisa Cair Hari Ini - Gosulsel	https://gosulsel.com/2020/03/27/hasil-rapat-virtual-dprd-makassar-anggaran-penanganan-covid-19-bisa-cair-hari-ini/
Gubernur NA Pantau Posko Induk Satgas Percepatan Penanganan Covid-19 - Gosulsel	https://gosulsel.com/2020/05/10/gubernur-na-pantau-posko-induk-satgas-percepatan-penanganan-covid-19/
DPRD Makassar Soroti Kinerja Pemkot Tangani Pandemi Covid- 19 - Gosulsel	https://gosulsel.com/2020/11/10/DPRD-Makassar-Soroti-Kinerja-Pemkot-Tangani-Pandemi-Covid-19/
DPRD Gowa Alihkan Anggaran Sosper ke Penanganan Covid-19 - Gosulsel	https://gosulsel.com/2020/04/12/alihkan-anggaran-sosper-ke-penanganan-covid-19-dprd-gowa-harap-bisa-bantu-tenaga-medis/
Dituding Raup Untung Besar dalam Penanganan Covid-19, IDI Makassar~ Ini Fitnah Keji - Gosulsel	https://gosulsel.com/2020/06/06/dituding-raup-untung-besar-dalam-penanganan-covid-19-idi-makassar-ini-fitnah-keji/
Pasien Covid-19 di RSUD Daya Makassar Naik Lebih 100 Persen	https://gosulsel.com/2020/07/23/pasien-covid-19-di-rsud-daya-makassar-naik-lebih-100-persen/

awasi Anggaran Covid-19, Fraksi DPRD Makassar Sepakat Bentuk Pansus
 Alihkan Anggaran Perjalanan Dinas ke Penanganan Covid-19, Pemkab Dapat Restu DPRD - gosulsel
 Akibat Covid-19, 8.584 UKM di Makassar Dapat Modal Usaha Rp 24,4 Juta
 Dinas PU Makassar Paparkan Pengalihan Anggaran Penanganan Covid-19 ke DPRD

<https://gosulsel.com/2020/05/07/awasi-anggaran-covid-19-fraksi-dprd-makassar-sepakat-bentuk-pansus/>

<https://gosulsel.com/2020/03/29/alihkan-anggaran-perjalanan-dinas-ke-penanganan-covid-19-pemkab-dapat-restu-dprd/>

<https://gosulsel.com/2020/08/20/akibat-covid-19-8-584-ukm-di-makassar-dapat-modal-usaha-rp-24-juta/>

<https://gosulsel.com/2020/05/11/dinas-pu-makassar-paparkan-pengalihan-anggaran-penanganan-covid-19-ke-dprd/>

TRIBUN TIMUR

ul
 eo Conference Bareng Walikota Bupati Terkait Covid 19, Wagub Sulsel Instruksikan ini - Tribun Timur
 ate Corona Toraja Utara - Binkamtibmas di Toraja Utara Koordinasi ke Satgas Covid-19
 asi 64 Perantau - Tribun Timur
 gas Covid-19 Unhas Rapat Bareng Pemkot Makassar, Bahas Wilayah yang Miliki Resiko Tinggi - Tribun Timur
 id Test 20 Anggota DPRD Gowa Positif, Legislator PPP~ Mencekam - Tribun Timur
 nkab - Tenaga Profesi Kesehatan Toraja Sama Lawan Covid-19 - Tribun Timur
 ien Covid-19 di Sulsel Tembus 4 Ribu, Gugus Tugas Andalkan Koordinasi Lintas Sektor - Tribun Timur
 sus Positif Corona Tinggi, Sekda Toraja Timur~ Disyukuri Belum Ada yang Meninggal - Tribun Timur

Link

<https://makassar.tribunnews.com/2020/03/26/video-conference-bareng-walikota-dan-bupati-terkait-covid-19-wagub-sulsel-instruksikan-ini>

<https://makassar.tribunnews.com/2020/04/08/bhabinkamtibmas-di-toraja-utara-koordinasi-ke-satgas-covid-19-awasi-64-perantau>

<https://makassar.tribunnews.com/2020/04/11/satgas-covid-19-unhas-rapat-bareng-pemkot-makassar-bahas-wilayah-yang-miliki-resiko-tinggi?page=all>

<https://makassar.tribunnews.com/2020/05/06/rapid-test-20-anggota-dprd-gowa-positif-legislator-ppp-mencekam>

<https://makassar.tribunnews.com/2020/06/16/pemkab-tenaga-profesi-kesehatan-kerja-sama-lawan-covid-19>

<https://makassar.tribunnews.com/2020/06/16/pemkab-tenaga-profesi-kesehatan-kerja-sama-lawan-covid-19>

<https://makassar.tribunnews.com/2020/06/23/pasien-covid-19-di-sulsel-tembus-4-ribu-gugus-tugas-andalkan-koordinasi-lintas-sektor>

an Virus Covid-19, Swiss- otel Makassar Pasang Misty Sanitizer Pertama di Makassar	https://makassar.tribunnews.com/2020/03/29/cegah-virus-covid-19-swiss-belhotel-makassar-pasang-misty-cool-sanitizer-pertama-di-makassar
opimda Sulsel Rakor di Kantor ernur, Bahas Penanganan Covid- Tribun Timur	https://makassar.tribunnews.com/2020/06/30/forkopimda-sulsel-rakor-di-kantor-gubernur-bahas-penanganan-covid-19
h Penyebaran Covid-19, Begini mendasi Dinkes Makassar - an Timur	https://makassar.tribunnews.com/2020/03/16/cegah-penyebaran-covid-19-begini-rekomendasi-dinkes-makassar
ti Adnan Usulkan Perda Wajib ker di Depan Gubernur Sulsel - an Timur	https://makassar.tribunnews.com/2020/07/06/bupati-adnan-usulkan-perda-wajib-masker-di-depan-gubernur-sulsel?page=all
AKING NEWS~ Ketua egahan Corona Sulsel Positif d-19, NA Koordinasi Pangdam Kapolda - Halaman all - Tribun ur	https://makassar.tribunnews.com/2020/03/27/gubernur-ketua-pencegahan-corona-sulsel-positif-covid-19-kini-na-koordinasi-pangdam-dan-kapolda?page=all
ndur Lagi, Masuk Makassar ib Punya Surat Bebas Covid-19 aku Senin 13 Juli 2020	https://makassar.tribunnews.com/2020/07/10/diundur-lagi-masuk-makassar-wajib-punya-surat-bebas-covid-19-berlaku-senin-13-juli-2020
Corona: Sulsel 169 Positif id-19, Makassar Sumbang 101, ter di Unhas Bertumbuhan	https://makassar.tribunnews.com/2020/07/09/info-corona-sulsel-169-positif-covid-19-makassar-sumbang-101-dokter-di-unhas-bertumbuhan
makassar Masuk 9 Daerah dengan us Aktif Covid-19 Lebih dari 00, 5 Lainnya di DKI Jakarta	https://makassar.tribunnews.com/2020/08/12/makassar-masuk-9-daerah-dengan-kasus-aktif-covid-19-lebih-dari-1000-5-lainnya-di-dki-jakarta
Pasien Covid-19 Kabur dari RS hidin Makassar Ternyata Hoaks tar 5 Dokter di Makassar	https://makassar.tribunnews.com/2020/04/05/isu-pasien-covid-19-kabur-dari-rs-wahidin-makassar-ternyata-hoaks
ninggal karena Virus Corona atau vid-19, Duka Mendalam IDI ntan Tertular Covid-19, LPM sak Pemkot Makassar Anggarkan	https://makassar.tribunnews.com/2020/04/05/isu-pasien-covid-19-kabur-dari-rs-wahidin-makassar-ternyata-hoaks
D untuk Petugas Kebersihan : Selesaikan Covid-19 di kassar, Maka 70% Masalah di sel Selesai	https://makassar.tribunnews.com/2020/06/15/na-selesaikan-covid-19-di-makassar-maka-70-masalah-di-sulsel-selesai
k Lagi Bebas Masuk Kota kassar, Wajib Punya Surat Bebas vid-19 per Tanggal 9 Juli 2020	https://makassar.tribunnews.com/2020/07/06/tak-lagi-bebas-masuk-kota-makassar-wajib-punya-surat-bebas-covid-19-per-tanggal-9-juli-2020



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : A.Wewang Amin

NIM : 105650000915

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	9 %	10 %
2	Bab 2	24 %	25 %
3	Bab 3	8 %	15 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	0 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan
Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan
seperlunya.

Makassar, 27 Juli 2022

Mengetahui

Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,


Nursaman, S.Hum., M.I.P.
NBM. 964 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id



9% SIMILARITY INDEX 7% INTERNET SOURCES 4% PUBLICATIONS 2% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ejournal.radenintan.ac.id	Internet Source	3%
2	vdocuments.net	internet Source	2%
3	Intan Leliana, Herry Herry, Panji Suratriadi, Edward Enrieo. "Analisis Framing Model Robert Entman tentang Pemberitaan Kasus Korupsi Bansos Juliari Batubara di Kompas.com dan BBCIndonesia.com", Cakrawala - Jurnal Humaniora, 2021	Publication	2%
4	publication.umsu.ac.id	Internet Source	2%



24%	23%	3%	10%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

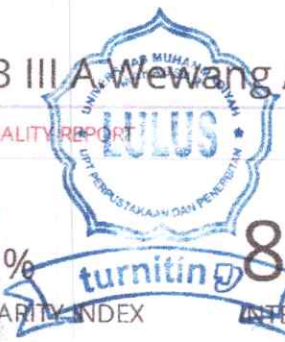
PRIMARY SOURCES

1	ejournal.iisip.ac.id	2%
	Internet Source	
2	123dok.com	2%
	Internet Source	
3	jmm.unmerpas.ac.id	2%
	Internet Source	
4	repository.stikosa-aws.ac.id	2%
	Internet Source	
5	digilib.uinsgd.ac.id	2%
	Internet Source	
6	aditianurulhuda.blogspot.com	2%
	Internet Source	
7	dspace.uii.ac.id	2%
	Internet Source	
8	fatkhan.web.id	2%
	Internet Source	
9	www.kompasiana.com	2%
	Internet Source	

ORIGINALITY REPORT

3%

ILARITY INDEX



8%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



media.neliti.com

Internet Source

2%



Submitted to Badan Pengembangan dan
Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan
dan Kebudayaan

Student Paper

2%



Submitted to Universitas Pamulang

Student Paper

2%



jasp.fisip.unila.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes

On

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

On

ORIGINALITY REPORT



100% SIMILARITY INDEX

10%
INTERNET SOURCES

0%
PUBLICATIONS

0%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.sonora.id Internet Source	3%
2	makassar.tribunnews.com Internet Source	3%
3	eprints.umm.ac.id Internet Source	3%
4	pojoksatu.id Internet Source	2%

Exclude quotes On Exclude matches = 2%
Exclude bibliography On

AB V A.Wewang Amin 105650000915

ORIGINALITY REPORT

0%

turnitin

ILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

include quotes ☐

include bibliography ☐

Exclude matches ☐



RIWAYAT HIDUP PENULIS



A. Wewang Amin, dilahirkan di Lalebata Kabupaten Bone pada tanggal 28 juni 1997, merupakan putra kedua dari pasangan H. A. Amin Oddang dan ibu Hj. A. Misliaty. Dengan riwayat pendidikan yakni pada TK Teratai pada tahun 2002 tamat pada tahun 2003. penulis masuk Sekolah Dasar pada tahun 2003 di

SD 163 Lalebata, Kecamatan Lamuru dan tamat pada tahun 2009, masuk Sekolah Menengah Pertama pada tahun 2009 di SMP N 1 LAMURU dan tamat pada tahun 2012, melanjutkan kembali pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Lamuru dan tamat pada tahun 2015. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan pada program Strata 1 (S1) Program Studi Ilmu Komunikai Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar yang masuk pada tahun 2015 dan tamat padatahun 2022. penulis juga aktif dalam organisasi untuk mengembangkan kemampuan dan pengalaman.